

**HUBUNGAN FANATISME KOREAN WAVE (DRAMA
KOREA) DENGAN TINGKAT RELIGIUSITAS
MAHASISWA PRODI PAI ANGGKATAN 2019 FAKULTAS
ILMU TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN MAS SAID SURAKARTA TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Dian Rahmadani

NIM : 193111093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Dian Rahmadani
NIM 193111093

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Dian Rahmadani

NIM : 193111093

Judul : Hubungan Fanatisme Korean Wave (Drama Korea) dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023

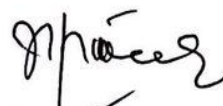
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 April 2023

Pembimbing,



Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.


NIP. 19731215 199803 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Fanatisme *Korean Wave* (Drama Korea) dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023” yang disusun oleh Dian Rahmadani telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada ... dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

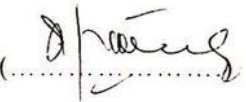
Penguji 1,

Merangkap Ketua : Amining Rahmasiwi, M.Pd.
NIP. 19930429 201903 2 019


(.....)

Penguji 2,

Merangkap Sekretaris : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19731215 199803 2 002


(.....)

Penguji Utama : Drs. Suluri, M.Pd.
NIP. 19640414 199903 1 002


(.....)

Surakarta, Mei 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Agus Sunardi dan Ibu Darmi yang telah memberikan kasih sayang secara tulus dan penuh serta selalu melantunkan doa terbaik.
2. Kakak saya, Andriani Eko Winarti dan Adi Susilo yang secara suportif mendukung dan mendo'akan saya.
3. Keluarga besar saya yang selalu membantu dan mendoakan saya .

Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ زِيْنَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفْ ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-A'raf Ayat 31)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Rahmadani

NIM : 193111093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Fanatisme *Korean Wave* (Drama Korea) dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 16 Mei 2023



Dian Rahmadani

NIM.193111093

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas, rahmat, hidayah, dan kesempatan yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Hubungan Fanatisme Korean Wave (Drama Korea) dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023.*” Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Shallaahu ‘Alaihi Wasallam yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dan rendah hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I, M.S.I. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Suluri, M.Pd Selaku Dosen Penguji Utama.
6. Ibu Amining Rahmasiwi, M.Pd. Selaku Dosen Penugui 1.
7. Segenap Dosen Pengajar beserta Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Responden penelitian mahasiswa PAI angkatan 2019 yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

9. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan beliau bernilai pahala dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 16 Mei 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dian' with a flourish, and a small 'Ra' above it.

Dian Rahmadani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
1. Tempat Penelitian.....	43
2. Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44

1. Populasi	44
2. Sampel	45
3. Teknik Sampling	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Instrumen Pengumpulan Data	48
1. Definisi Konsep Variabel	48
2. Definisi Oprasional Variabel	49
3. Kisi-Kisi Instrumen	50
4. Uji Coba Instrumen	53
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Data	63
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	65
C. Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
Lampiran	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pola hubungan antar variabel penelitian	42
Gambar 4.1 Grafik Batang Fanatisme <i>Korean Wave</i> mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023.....	65
Gambar 4.2 Grafik Batang Tingkat Religiusitas mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023.	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Penelitian	44
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	47
Tabel 3.3. Skor Jawaban Instrumen	51
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Fanatisme Korean Wave	51
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Tingkat Religiusitas	52
Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Religiusitas	55
Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Religiusitas	55
Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 3.8. Hasil Interpretasi Korelasi	62
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Fanatisme <i>Korean Wave</i> Mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023.	64
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Tingkat Religiusitas Mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023.	66
Tabel 4.3. Hasil uji normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	67

ABSTRAK

Dian Rahmadani, 2023, *Hubungan Fanatisme Korean Wave (Drama Korea) dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pembimbing: Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Tingkat Religiusitas, Fanatisme, *Korean Wave*

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Raden Mas Said Surakarta, alas an penelitian ini dilakukan karena adanya penurunan tingkat religiusitas mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Fanatisme *Korean Wave* mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023. 2) Tingkat religiusitas mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023. 3) Hubungan fanatisme *Korean Wave* (drama korea) dengan tingkat religiusitas mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai April 2023. Penelitian ini menggunakan 34 responden diluar sampel penelitian sebagai pengujian validitas dan reliabilitas instrumen atau uji coba instrumen. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus *product moment pearson* instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Sampel penelitian yang terpilih sebanyak 150 mahasiswa, teknik sampling yang digunakan *simple random sampling*, instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel disebarkan kepada respondel yang terpilih sebagai sampel. Data yang terkumpul dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan untuk menguji hipotesis digunakan rumus korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Fanatisme *Korean Wave* mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said surakarta tahun akademik 2022/2023 berada dalam kategori sedang dengan presentase 54,7%. 2) Tingkat religiusitas mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said surakarta tahun akademik 2022/2023 berada dalam kategori sedang dengan presentase 43,3%. 3) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Fanatisme *Korean Wave* dan Tingkat religiusitas mahasiswa PAI Angkatan 2019 dengan perhitungan nilai sig.(2-tailed) $0,00 < 0,05$ dan nilai correlation coefficient $-0,655$ yang menandakan adanya hubungan negatif antara dua variabel dan mempunyai kekuatan hubungan kuat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Religiusitas mempunyai peran yang penting dalam kehidupan seseorang yaitu sebagai suatu system yang berkaitan dengan aturan-aturan atau nilai-nilai tertentu. Jika dilihat secara umum aturan-aturan tersebut menjadi pedoman untuk setiap orang dapat bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan keyakinan atau agama yang dianutnya. Religiusitas ditandai dengan adanya keyakinan akan adanya Tuhan yang dimanifestasikan dalam proses individu mempelajari pengetahuan mengenai ajaran yang diyakininya (Umam, 2021). Seseorang dengan religiusitas yang tinggi paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan tentang ajaran agamanya mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan aturan peribadatan yang menjadi pegangan individu ketika akan melaksanakan ibadah.

Menurut Riyadi (2016) religiusitas seseorang akan berkembang sesuai dengan perkembangan usianya. Di usia dewasa awal merupakan penentu tingkat religiusitas seseorang. Hal ini dikarenakan pada masa ini seseorang sedang mengalami fase kebimbangan atau keraguan yang akan berpengaruh besar terhadap tingkat religiusitasnya di fase selanjutnya.

Masa dewasa yaitu usia 19 tahun ke atas umumnya ditandai dengan adanya kedewasaan maupun kematapan, baik secara psikologis, sosial maupun ekonomis. Namun tidak demikian halnya dengan tingkat religiusitas. Masih banyak orang-orang dewasa yang belum matang

tingkat religiusitasnya. Hal ini dapat dilihat dengan masih adanya ciri-ciri kehidupan beragama pada masa kanak-kanak yang dibawa ke masa remaja dan juga menetap pada masa dewasa, yaitu egosentris dan pola religiusitas yang ritualistic atau hanya melakukan ritual. Meskipun demikian secara umum religiusitas orang dewasa memiliki perspektif yang luas didasarkan atas nilai-nilai yang dipilihnya. Selain itu religiusitas ini umumnya juga dilandasi oleh pendalaman pengertian dan perluasan pemahaman tentang ajaran agama yang dianutnya (Kartikowati & Zubaedi, 2016).

Pendapat dari Ancok & Anshori (2005) mengatakan terdapat lima aspek yang menandakan tingkat religius seseorang tinggi, yaitu meyakini dan berpegang teguh pada agamanya, melaksanakan ritual-ritual agama dengan konsisten, bertanggung jawab dengan kewajibannya, mempunyai pengetahuan minimal tentang dasar-dasar agamanya, dan yang terahir adalah bersikap baik sebagai cermin keagamaannya.

Pendapat lain mengatakan masa dewasa awal seharusnya seseorang sudah mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, ditandai dengan sudah sesuai sikap dan perilaku sesuai dengan aturan-aturan sesuai dengan keyakinannya (Iswati, 2019). Namun pada kenyataannya saat ini masih banyak individu di usia dewasa awal yang menyimpang dari aturan-aturan tersebut. Usia dewasa awal adalah usia 19 Sampai 25 tahun. Pada usia ini umumnya seseorang masih menjalani proses Pendidikan sebagai mahasiswa (Putri, 2018).

Tingkat religiusitas mahasiswa ini tergambar pada penelitian sebelumnya oleh Jas (2020) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa dalam kategori cukup dengan persentase 41,99%. Sikap religiusitas mahasiswa dikatakan religiusis jika mematuhi norma-norma kebenaran yang telah ditentukan dan juga sesuai dengan norma-norma agama.

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan 6 responden mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada tanggal 30 September 2022 dengan kriteria perempuan yang berusia 22-23 tahun dan seluruhnya mempunyai android atau sejenisnya. Dari 6 responden 4 diantaranya mengatakan bahwa tidak beribadah tepat waktu dan sering tidak berdoa saat akan melakukan pekerjaan. Sedangkan 1 responden lain mengatakan kadang-kadang tidak tepat waktu dalam beribadah dan kadang tidak berdoa saat akan melakukan pekerjaan. Sisanya 1 responden mengatakan beribadah tepat waktu dan selalu berdoa sebelum melakukan pekerjaan. Hal ini menandakan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta rendah. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Febriana (2022) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa IAIN Surakarta berada dalam kategori rendah dengan presentase 47,8%.

Religiusitas dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri seperti usia, kepribadian, dan kejiwaan seseorang. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor pengaruh dari luar seperti lingkungan, budaya, dan pergaulan (Septian, 2016). Faktor kejiwaan yang merupakan bagian dari faktor internal yang dimaksud antara lain schizophrenia, paranoia, maniac, fanatisme, fobia dan infatile autism (Septian, 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas fanatisme merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap religiusitas seseorang. Menurut Hayati dkk (2022) fanatik merupakan salah satu bagian dari fanatisme. Fanatisme merupakan bentuk ekspresi berlebihan yang kadang terjadi dalam keadaan menyadari ataupun tidak, serta menggambarkan kecintaan sekelompok individu pada sesuatu hal yang mereka anggap dan yakini menjadi suatu yang terbaik untuk diri mereka.

Penelitian Aulia (2022) menyatakan bahwa perilaku fanatisme terhadap tokoh idola selalu disertai dengan perasaan kagum, memuja-muja, semua perhatian remaja tertuju pada tokoh idola, menjunjung tinggi segala sesuatu yang ada pada diri sang idola tanpa alasan yang jelas dan disertai dengan keadaan emosional yang kuat dan berlebihan.

Fanatisme yang saat ini sering terjadi di Indonesia salah satunya adalah fanatisme *Korean Wave* lebih spesifiknya drama korea. Persebaran drama korea di Indonesia sendiri terjadi sejak 2002. Tepatnya setelah ajang

piala dunia yang digelar di Korea selatan dan Jepang. Momen ini dimanfaatkan dengan baik oleh Korea Selatan untuk memperkenalkan Seni Drama dari negaranya. Sejak saat itu drama korea mulai ditayangkan melalui saluran televisi Indonesia. Hingga tahun 2011 tercatat lebih dari 50 judul Drama Korea sudah tayang di stasiun televisi Indonesia dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan bahwa Drama Korea mendapatkan perhatian cukup banyak dari masyarakat Indonesia (Putri dkk, 2019) Menonton Drama Korea tidak hanya di televisi saja, sekarang sudah banyak aplikasi untuk mengakses drama korea secara bebas seperti aplikasi VIU, Netflix, WeTv, Vidio dan masih banyak lainnya (Hayati dkk, 2022). Hal ini membuat drama Korea dapat ditonton dimana saja dan kapan saja tanpa harus menunggu jadwal tayang seperti di televisi.

Mudahnya mengakses drama korea membuat *Korean wave* banyak mempengaruhi aspek kehidupan mahasiswa Indonesia. Penelitian Aisyah (2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh budaya Korean Popular di media sosial terhadap perilaku keagamaan Islam dimana nilai determinasi atau besar pengaruh 22,1%, yang berarti perilaku keagamaan remaja dipengaruhi salah satunya oleh budaya Korean popular. Fans K-Pop ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi perilaku remaja muslimah menjadi ke Koreaan.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Safitri (2021) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap perubahan nilai religius mereka setelah mengenal Korean Pop, akan tetapi setelah mengenal Korean Pop anggota komunitas A.R.M.Y menunjukkan perubahan pada nilai moral,

estetika dan pengetahuan, diantaranya: lebih menghargai pendapat orang lain, berani menyuarakan pendapat, dalam menilai sesuatu dengan perspektif yang berbeda, lebih rajin dalam belajar, menyalurkan bakat, lebih mencintai diri sendiri dan lain-lain. Sedangkan pengaruh buruk dari setelah mengenal Korean Pop yaitu lebih boros dalam menunahkan uang, lebih sering tidur telat, dan takut jika terlalu mengikuti budaya Korean Pop tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Korean Pop dapat mengubah aspek spiritual sebanyak 16%.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan tahun 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta juga tidak terlepas dari fenomena Korean Wave ini. Salah satu bukti Fenomena Korean Wave pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan tahun 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta ditunjukkan melalui hasil dengan wawancara awal dengan 4 mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara 3 mahasiswa mengaku sangat menyukai drakor dan telah menjadi kebiasaan menonton drakor setiap hari, dari 3 mahasiswa tersebut 1 mahasiswa menyatakan bahwa tidak mempengaruhi pelaksanaan sholat baik secara frekuensi atau ketepatan waktu serta tidak mempengaruhi kebiasaan mengaji. Sisanya 2 mahasiswa mengatakan bahwa lebih memilih menghabiskan menonton drama Korean sampai selesai baru melaksanakan sholat, sehingga tidak mensegerakan waktu sholat. Sisanya 1 orang mengatakan tahu tentang drama korea tetapi tidak menonton setiap hari untuk aspek religiusitas mahasiswa tersebut mengatakan kadang tidak tetap waktu dalam melaksanakan sholat.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa yang fanatik dengan *Korean Wave*, dalam dugaan peneliti ini akan menimbulkan kelalaian dalam beribadah. *Korean Wave* dikhawatirkan berdampak pada penundaan ibadah, dan mengalami perubahan sikap, hal tersebut membuat mahasiswa memilih menghabiskan waktu dengan menyaksikan Korean Wave, mencari tahu idola mereka maupun menonton drama dibanding pergi ke perkumpulan agama, seperti majelis, dan lainnya.

Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena dikhawatirkan akan semakin menurunnya tingkat religiusitas mahasiswa yang diakibatkan oleh fanatisme *Korean Wave*. Penelitian ini berjudul **“Hubungan Fanatisme Korean Wave (Drama Korea) Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat religiusitas mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023 rendah.
2. Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023 yang mamiliki Fanatisme Korean Wave (Drama Korea) yang sedang.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan dan keluar dari fokus bahasan, maka perlu dibuat Batasan masalah untuk memudahkan dan terarahnya penelitian. Penulis memfokuskan Fanatisme Korean Wave (Drama Korea) Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana fanatisme *Korean Wave* mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023?
2. Bagaimana tingkat religiusitas mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023?
3. Apakah ada hubungan fanatisme *Korean Wave* (drama korea) dengan tingkat religiusitas mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui fanatisme *Korean Wave* mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.
2. Mengetahui tingkat religiusitas mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.
3. Mengetahui hubungan fanatisme *Korean Wave* (drama korea) dengan tingkat religiusitas mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said surakarta tahun akademik 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk menambah wawasan atau pemahaman mengenai hubungan fanatisme drama korea dengan tingkat religiusitas mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Dapat memperkuat perilaku religiusitas dalam diri yang nantinya akan berdampak positif dalam kehidupannya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pemahaman dan menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tingkat Religiusitas

a) Pengertian Religiusitas

Secara etimologi, religiusitas berasal dari Bahasa latin yaitu *religio* yang berarti mengikat (Widiyanta, 2005). Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, berfungsi untuk mengikat dan mengukuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia dan juga alam sekitarnya. Sementara yang di maksud religiusitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), religius berarti bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan) (KBBI, 2021)

Religiusitas menurut Glock dan Strak dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari, Akbar dan Syuriansyah (2012) adalah tingkat konseptualisasi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agama yang di peluknya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi seseorang untuk dapat menjadi religius.

Menurut Ancok dan Anshori (2005) religiusitas merupakan perilaku keberagamaan yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai bukan hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan dalam dirinya, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.

Sedangkan religius menurut Daradjat (2005) adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*) dan bukan sekedar mengaku punya agama. Yang meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, perilaku (moralitas agama) dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam religiusitas dari garis besarnya tercermin dalam pengalaman aqidah, syariah dan akhlak, atau dalam ungkapan lain: Iman, Islam dan Ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki seseorang maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.

Senada dengan pendapat di atas Pradisukmawati dan Darminto (2016) mengungkapkan bahwa religiusitas adalah penghayatan keagamaan dan kedalaman rasa kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci secara berulang-ulang dan tekun. Religiusitas adalah segala sesuatu yang menunjuk dari pedoman religi yang telah

dihayati oleh individu serta memberikan kekuatan akan ketenangan, kebijaksanaan, dan pengelolaan terhadap diri individu maupun individu lain.

Sebenarnya, naluri beragama telah dimiliki setiap individu sebelum ia dilahirkan di dunia. Hal ini berdasarkan Q.S *Ar-Ruum* ayat 30 yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
 ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ
 لَا يَعْلَمُونَ

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Departemen Agama RI, 2004).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengamalan nilai-nilai agama yakni dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.

b) Dimensi-Dimensi Religiusitas

Terdapat lima macam konsep religiusitas yang di rumuskan oleh Glock dan Stark (Ancok & Anshori, 2005). Kelima dimensi tersebut sebagai berikut :

1) Dimensi keyakinan (ideologis)

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan kepercayaan dimana para penganut diharapkan menaatinyag(Ancok & Anshori, 2005).

Menurut pendapat dari Inyani (2015) dalam konteks ajaran agama Islam, seorang Muslim yang religius akan memiliki ciri utama berupa aqidah yang kuat. Dimensi aqidah ini mengungkap masalah keyakinan manusia terhadap rukun iman (iman kepada Allah, malaikat, kitabkitab, nabi, hari pembalasan dan qadha dan qadar), kebenaran agama dan masalah-masalah gaib yang diajarkan agama. Inti dimensi aqidah dalam ajaran Islam adalah Tauhid atau mengesakan dan ketaqwaan kepada Allah. Agama Islam menyeru manusia agar beriman dan bertaqwa.

2) Dimensi praktek agama (Peribadatan)

Dimensi praktek agama atau juga di sebut Dimensi ritual atau peribadatan. Dimensi ini adalah aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melaukan kewajiban ritual peribadatan dalam agama yang dianutnya. Misalnya pergi ke tempat ibadah, berdoa, pribadi, berpuasa, dan lain sebagainya(Ancok & Anshori, 2005).

Dalam agama islam sendiri ciri yang tampak dari religiusitas seorang Muslim adalah dari perilaku ibadahnya kepada Allah. Dimensi ibadah berkaitan dengan frekuensi atau intensitas dalam pelaksanaan ibadah seseorang. Seorang Muslim yang beribadah dengan baik adalah seseorang yang tepat waktu sesuai dengan yang telah ditentukan untuk beribadah kepada Allah dengan cara shalat, banyak berdzikir, berdoa, rajin berpuasa dan zakat serta ibadah-ibadah lainnya.

3) Dimensi Pengalaman (Eksperensial)

Sesudah memiliki keyakinan yang tinggi dan melaksanakan ajaran agama (baik ibadah maupun amal) dalam tingkatan yang optimal maka dicapailah situasi ihsan. Dimensi ihsan berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah,dan perasaan syukur atas nikmat

yang dikaruniakan oleh Allah dalam kehidupan mereka (Ancok & Anshori, 2005).

Dimensi ini mengukur seberapa dalam kedekatan seorang muslim ketika merasakan dan mengalami perasaan, persepsi-persepsi dan melakukan peribadatan. Dalam islam dimensi ini mencakup perasaan dekat dengan Allah SWT, perasaan doanya sering terkabul, perasaan bahagia karena masih disayang oleh Allah SWT dan lain sebagainya.

4) Dimensi pengetahuan agama (Intelektual)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinannya, ritual dalam agamanya, kitab suci yang digunakan dan tradisi-tradisi dalam agamanya.

Dengan memiliki pengetahuan yang cukup berhubungan dengan agama yang dianutnya seseorang akan lebih paham tentang ajaran agama yang dipeluknya. Pengetahuan ini sangat penting agar religiuitas seseorang tidak sekedar atribut dan hanya sebagai simbolisme. Maka, aspek dalam dimensi ini meliputi empat bidang yaitu, akidah, ibadah, akhlak, serta pengetahuan Al-qur'an dan hadist. Dimensi pengetahuan dan

keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai sesuatu keyakinan adalah syarat bagi penerimaannya.

5) Dimensi pengamalan Agama (Konsekuensial)

Dimensi ini berbeda dengan empat dimensi yang telah dipaparkan di atas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dimensi ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran dan lebih mengarah pada hubungan manusia tersebut dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama yang dianutnya. Pada hakekatnya, dimensi konsekuensi ini lebih dekat dengan aspek sosial. Contohnya seperti ramah, baik terhadap orang lain, menolong sesama, dan menjaga lingkungan.

Sedangkan menurut Amir (2021) terdapat lima dimensi religiusitas, yaitu :

1) Akidah

Akidah yaitu tingkat keyakinan seseorang Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama Islam.

2) Syariah

Syariah yaitu tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatankegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan dalam agama Islam.

3) Akhlak

Akhlak yaitu tingkat perilaku Muslim berdasarkan ajaran-ajaran agama islam, bagaimana berealisasi dengan dunia beserta isinya.

4) Pengetahuan agama

yaitu tingkat pemahaman Muslim terhadap ajaran-ajaran agama Islam, sebagaimana termuat dalam Al-Qur'an.

5) Penghayatan

Penghayatan yaitu mengalami perasaan-perasaan dalam menjalankan aktivitas beragama dalam agama Islam.

Berdasarkan dimensi-dimensi di atas dapat disimpulkan bahwa, religiusitas seseorang adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri dan langsung menuju kepada sang pencipta, bukan yang bersifat seperti materi namun lebih seperti rohani yang memancar dari dalam diri seseorang menuju luar saat menjalankan kehidupan sosial sehari-hari.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Menurut Jalaludin (2019) tingkat religiusitas seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern yang berupa pengaruh dari dalam dan ekstern yang berupa pengaruh dari luar.

1) Faktor Intern

a) Tingkat Usia

Perkembangan keagamaan seseorang ditentukan oleh tingkat usianya, perkembangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan dan perkembangan berpikir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambah usia, akan berpikir lebih kritis pula dalam memahami ajaran agamanya.

b) Kepribadian

Kepribadian menurut pandangan para psikologis terdiri dua unsur yaitu hereditas dan lingkungan, dari kedua unsur tersebut para psikolog cenderung berpendapat bahwa tipologi menunjukkan bahwa memiliki kepribadian yang unik dan berbeda. Sebaliknya karakter menunjukkan bahwa kepribadian manusia terbentuk berdasarkan pengalaman dan lingkungannya.

c) Kondisi Kejiwaan

Ada beberapa pendekatan yang mengungkapkan hubungan kondisi kejiwaan dengan kepribadian.

Pendekatan psikodinamik menunjukkan bahwa gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik ataupun tertekan dari luar maupun dari dalam diri seseorang pada alam bawah sadarnya. Pendekatan biomedis, penyakit atau faktor genetik atau sistem syaraf memengaruhi kondisi tubuh. Pendekatan eksistensial menekankan pada dominasi pengalaman kekinian manusia. Namun, ada pendekatan model gabungan yang menunjukkan bahwa pola kepribadian dipengaruhi oleh berbagai faktor, bukan faktor tertentu saja. Ada kondisi kejiwaan yang bersifat permanen pada diri manusia yang terkadang menyimpang. Gejala-gejala kejiwaan tersebut bersumber dari kondisi syaraf, kejiwaan dan kepribadian. Faktor kejiwaan yang dimaksud antara lain *schizophrenia*, *paranoia*, *maniac*, *fanatisme*, *fobia* dan *infatible autism*.

Fanatisme sendiri merupakan suatu sikap berlebihan yang berlebihan terhadap sesuatu, seperti barang, makanan, tokoh atau figure, organisasi, musik, film, agama, organisasi dan lain sebagainya.

2) Faktor Ekstern

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia yang terdiri dari ayah,

ibu dan anak. Kehidupan keluarga menjadi fase pertama bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Orang tua diberikan beban tanggungjawab terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak-anaknya. Keluarga dinilai sebagai faktor paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan anak.

b) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional dapat berupa formal (sekolah) maupun non formal (organisasi). Sekolah memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Pengaruh tersebut terbagi menjadi tiga, yaitu kurikulum dan anak, hubungan guru dan murid serta hubungan antar anak. Ketiga kelompok tersebut menopang pembentukan, seperti ketekunan, disiplin, kejujuran, simpati dan lain sebagainya. Melalui kurikulum yang berisi materi pengajaran, sikap, keteladanan guru serta hubungan antar teman berperan dalam menanamkan pembiasaan yang baik.

Lingkungan institusional dapat berupa formal (sekolah) maupun non formal (organisasi). Sekolah memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Pengaruh tersebut terbagi menjadi tiga,

yaitu kurikulum dan anak, hubungan guru dan murid serta hubungan antar anak.

c) Lingkungan Masyarakat

Kehidupan bermasyarakat memiliki tatanan yang terkondisi untuk dipatuhi bersama. Kehidupan bermasyarakat dibatasi oleh berbagai norma dan nilai. Setiap warga harus berusaha untuk menyesuaikan sikap dan tingkah lakunya dengan norma dan nilai tersebut. Lingkungan masyarakat bukan lingkungan dengan unsur tanggungjawab, melainkan unsur pengaruh belaka. Tetapi, norma dan nilai tersebut bersifat lebih mengikat, bahkan pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan anak.

Sedangkan menurut Thouless dan Husein (2000) terdapat empat faktor religiusitas, yaitu :

- a) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dari berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan, termasuk pendidikan dan pengajaran orang tua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapat sikap yang disepakati oleh lingkungan.
- b) Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman

mengenai keindahan, keselarasan, dan kebaikan dunia lain (faktor alamiah), adanya konflik moral (faktor moral) dan pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif).

- c) Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan- kebutuhan yang tidak terpenuhi terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta, kasih, harga diri, dan ancaman kematian.
- d) Berbagai proses pemikiran verbal atau proses intelektual. Manusia diciptakan dengan memiliki berbagai macam potensi. Salah satunya adalah potensi untuk beragama. Potensi beragama ini akan terbentuk, tergantung bagaimana pendidikan yang diperoleh anak. Seiring dengan bertambahnya usia, maka akan muncul berbagai macam pemikiran-pemikiran verbal. Salah satu dari pemikiran verbal ini adalah pemikiran akan agama. Anak- anak yang beranjak dewasa akan mulai menentukan sikapnya terhadap ajaran-ajaran agama. Sikap-sikap ini yang akan mempengaruhi jiwa keberagamaannya.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas yang telah di jelaskan dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah faktor internal atau faktor yang berasal dari diri seseorang, yang meliputi tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan yang di dalamnya termasuk

fanatisme. Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan institusional dan lingkungan masyarakat.

2. Fanatisme

a) Pengertian Fanatisme

Fanatisme adalah suatu kepercayaan yang membuat individu tidak dapat melihat hal secara objektif sehingga individu rela melakukan segala hal demi mempertahankan kepercayaan yang dianutnya (Hayati dkk, 2022). Sedangkan menurut KBBI (Tim penyusun kamus, 2005) fanatisme adalah keyakinan (kepercayaan) yang terlalu kuat terhadap suatu ajaran seperti agama, politik dan hal yang lainnya.

Pendapat lain mengatakan fanatisme merupakan suatu keyakinan mengenai sesuatu yang positif maupun negatif, pandangan yang tidak memiliki pijakan kenyataan atau sandaran teori, akan tetapi dianut secara mendalam sehingga sulit untuk diubah dan diluruskan. Padahal dengan jelas Islam tidak menganjurkan seseorang untuk mengagumi sesuatu secara berlebihan (Kurniasari, 2013).

Menurut Juwita (2018) fanatisme adalah suatu paham keyakinan dan pengabdian yang sangat kuat bahkan melebihi batas formal. Fanatisme melahirkan sikap fanatik, sehingga fanatisme

adalah sebab dan fanatik adalah akibat. Orang yang fanatik tidak dapat atau sulit mengubah pandangan dan pemikirannya terhadap suatu objek atau materi.

Fanatisme dimaknai sebagai aksi yang menggambarkan sebuah euforia, candu, atau kebanggaan terhadap sesuatu. Fanatisme ialah dukungan tanpa kompromi dan ekstrem dari sebuah grup, kelompok, atau partai yang berawal dari sebuah pendapat atau ide. Fanatisme tidak hanya sebuah kategori atau label, tetapi fanatisme ialah sebuah praktik dan identitas (Wirawanda, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fanatisme adalah suatu sikap yang berlebihan terhadap sesuatu baik berupa barang, makanan, produk maupun orang. Fanatisme sendiri terjadi karena suatu budaya sekarang sangat berpengaruh besar terhadap seseorang dan hubungan yang terjadi di diri seseorang menciptakan suatu keyakinan dan pemahaman berupa hubungan, kesetiaan, pengabdian, kecintaan dan sebagainya.

b)Aspek-Aspek Fanatisme

Menurut pendapat Goddard (2001) terdapat empat aspek fanatisme, yaitu :

- 1) Besarnya suatu minat dan kecintaan terhadap sesuatu kegiatan.

Dengan besarnya sikap fanatisme seseorang akan memotivasi dirinya sendiri untuk lebih meningkatkan usahanya dalam mendukung sesuatu yang dicintainya.

2) Sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut.

Sikap merupakan landasan bagi seseorang untuk memotivasi diri dalam memulai suatu tindakan. Sikap adalah respon atau reaksi yang masih tertutup dari individu terhadap suatu stimulus, disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku tertentu.

3) Lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan.

Merupakan seberapa sering seseorang meluangkan waktunya untuk kegiatan yang disukai atau dicintainya. Pada dasarnya suatu kegiatan yang dilakukan harus didasari dengan rasa senang dan bangga, hal tersebut akan membuat kegiatan yang dilakukan lebih bermakna.

4) Motivasi yang datang dari keluarga

Motivasi yang didapatkan seseorang dapat berasal dari diri sendiri dan berasal dari luar diri seseorang. Motivasi dari luar bisa didapatkan dari keluarga maupun orang terdekat orang tersebut. Keluarga atau orang terdekat akan memiliki kedekatan emosional sehingga akan mempengaruhi motivasi seseorang tersebut.

Sedangkan menurut Handoko (2021) terdapat tiga aspek fanatisme antara lain :

1) Loyalitas dan pemujaan yang tinggi

Loyalitas dan pemujaan yang tinggi menyiratkan keterikatan yang berada diatas tingkat standar rata-rata. Loyalitas dan pemujaan menyiratkan bahwa fanatisme berada diatas keterlibatan sederhana antara konsumen dan objek. Artinya, gagasan loyalitas dan pemujaan tidak hanya mempertimbangkan frekuensi partisipasi, seperti pola penggunaan atau pembelian, tetapi melibatkan keterikatan emosional seperti perasaan gairah (*passion*), cinta, kedekatan (*intimacy*) dan dedikasi. Pemujaan digambarkan sebagai konsep yang sangat emosional, mencerminkan hubungan yang sangat kuat antara konsumen dan objek atau suatu kegiatan.

2) Antusiasme ekstrem

Fanatisme sering melibatkan perilaku ekstrim dan berada pada tingkat intensitas yang tinggi, karena alasan ini banyak literatur tentang fanatik telah menolak fanatisme dan perilaku fanatik sebagai hal yang gila, merugikan, merusak, disfungsional atau kontra-produktif.

3) Perilaku dan keterlibatan inersia

Kecanduan dan perilaku obsesif kompulsif sering dianggap gangguan yang mengganggu individu dan akhirnya

menyebabkan kerusakan pada mereka atau orang lain. Inersia atau kelembaman secara umum adalah kecenderungan suatu benda untuk tetap dalam keadaan diam atau bergerak, kadangkala dipakai secara kias dalam psikologi untuk pelestarian atau untuk waktu yang ditaksir. Perilaku inersia adalah dorongan atau keinginan untuk berinteraksi dengan objek. Seseorang yang fanatik menganggap bahwa diri mereka dikelilingi oleh sesuatu yang mengingatkan mereka atas hal yang mereka senangi atau minati.

Berdasarkan pendapat yang telah di paparkan di atas penelitian ini mengacu kepada pendapat Goddard yaitu besarnya suatu minat dan kecintaan terhadap sesuatu kegiatan, sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut, lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan dan motivasi yang datang dari keluarga.

c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fanatisme

Menurut Ismail terdapat dua faktor yang mempengaruhi fanatisme (Ismail, 2008), yaitu :

1) Antusiasme berlebihan.

seseorang yang mempunyai semangat yang berlebihan yang tidak berdasar pada akal sehat tetapi berdasar pada emosi yang tidak terkendali. Ketiadaan akal sehat itu mudah membuat orang yang fanatik melakukan hal-hal yang tidak sebanding dengan

apa yang ingin dicapai, sehingga melakukan hal-hal yang negatif dan cenderung merugikan diri sendiri dan orang lain;

2) Pendidikan.

seseorang yang berpendidikan dan berwawasan luas dapat menimbulkan benih-benih sikap yang simpati atau fanatisme yang positif, begitu juga sebaliknya pengajaran yang sempit dapat mengakibatkan benih-benih fanatisme yang cenderung ke arah fanatisme negatif. Maksudnya adalah ketika seseorang memiliki pendidikan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap pengetahuan yang ada, maka rasa simpati yang muncul dalam diri orang tersebut karena dapat mengerti dan memahami serta dapat menempatkan suatu hal pada tempatnya. Berbeda dengan orang yang diberi pengajaran secara terus menerus karena tidak diimbangi dengan wawasannya yang luas, sehingga bukan pengembangan diri berdasarkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki tetapi pembentukan diri yang dipaksakan berdasarkan pengajaran yang diberikan secara terus menerus akan menimbulkan bibit fanatisme dalam diri individu.

Sedangkan menurut Tartila (2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fanatisme, antara lain :

1) Kebodohan

Faktor kebodohan sangat mempengaruhi fanatisme, karena dengan kurangnya pengetahuan seseorang tentang apa yang ia

sukai dan hanya mengandalkan keyakinan tanpa adanya pengetahuan yang di miliki seseorang.

2) Cinta

Rasa cinta yang berlebihan terhadap sesuatu dan tanpa perfikir Panjang dapat mengakibatkan akan membuat hati dan fikirannya tertutup sehingga tidak dapat menilai sesuatu secara rasional dan tidak objektif dalam menilai hal yang di cintainya.

3) Figure atau tokoh kharismatik

Hal ini dapat di alami seseorang karena berbagai hal antara lain kesukaan, lingkungan, daerah dan tasa kagum berlebihan kepada seorang tokoh.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi fanatisme adalah antusiasme berlebihan, Pendidikan, cinta dan tokoh karismatik.

3. Korean Wave

a) Pengertian Korean Wave

Korean Wave merupakan fenomena demam korea yang disebarkan melalui Korean pop ke seluruh penjuru dunia lewat media massa dan tersebar lewat jaringan internet dan televisi. Korean wave adalah istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya pop Korea secara global diseluruh dunia tidak terkecuali di

Indonesia, yang secara singkat mengacu pada globalisasi budaya Korea Selatan (Yusaputra & Achmad, 2018).

Menurut pendapat Pertiwi (2013) Korean wave adalah istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya pop Korea secara global diberbagai Negara sejak tahun 1990-an. Umumnya Korean wave memicu banyak orang-orang di Negara tersebut untuk mempelajari bahasa Korea dan kebudayaan Korea. Korean wave meliputi kesadaran global akan berbagai aspek kebudayaan Korea selatan termasuk film dan televisi khususnya k-drama.

Menurut Ridaryanthi (2014) Korean Wave atau Hallyu adalah budaya yang mengacu pada popularitas budaya korea yang menawarkan hiburan Korea terbaru yang mencakup film dan drama, musik pop, animasi, games, dan sejenisnya. Istilah Hallyu atau Korean Wave adalah sebuah istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya Pop Korea atau gelombang Korea secara global.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Korean Wave (demam korea) atau *Hallyu* adalah Gelombang Korea yang telah menjadi hal yang sangat populer di banyak negara dan seluruh kalangan di dalam negara tersebut, bahkan telah menjadi sebuah trend.

b) Macam-Macam Korean Wave

Terdapat tiga jenis *Korean Wave* yaitu serial drama, musik Korea dan makanan Korea (Tartila, 2013). Berikut macam-macam *Korean Wave*:

1) Serial Drama

Kesuksesan drama korea merebut hati masyarakat Indonesia. Penonton menjadi sangat tertarik dengan drama korea yang tayang perdana pada saat itu, seperti *Edlees Love* kemudian stasiun TV lokal memperkenalkan sejumlah besar drama korea seperti *Jewel In The Palace*, *Princes Hours*, *Full House* sehingga *Boys Before Flower* yang sama-sama sukses menarik perhatian publik. Bahkan para aktor drama korea telah menjadi idola baru masyarakat Indonesia. Drama korea menghadirkan tontonan lighting bertema rumahan dan berbagai konflik di dalamnya, membuat penonton menyukai drama korea. Adegan-adegan dalam drama korea memang penuh dengan cerita romantis yang membuat banyak penonton terpesona, namun ciri khas dari kebanyakan drama korea sering muncul. Cerita dalam drama korea tidak begitu berat dan menyedihkan. Drama korea tayang sekitar 16-25 episode, itulah sebabnya drama korea melambung tinggi di Indonesia.

2) Musik Korea

K-Pop merupakan sebutan dari musik korea. Awalnya korea muncul dengan dramanya yang disebut drama korea

yang berhasil mengambil perhatian masyarakat Indonesia yang menyukai drama korea seperti *Full House*, *Princess Hours*, *Endless Love* dan masih banyak lainnya kemudian dari sinilah *K-Pop* mulai menyebar ke seluruh negara dunia. Perlahan tapi pasti yang dilakukan korea untuk menguasai industri musik dunia termasuk Indonesia. Karena banyaknya *girlband* atau *boyband* yang berkiblat ke musik *K-Pop*. Sehingga dari awal berkembangnya musik di Indonesia saat ini, musik Indonesia jarang diminati oleh masyarakat Indonesia karena mereka lebih memilih *K-Pop* yang sedang banyak diminati.

3) Makanan Korea

Penggemar drama korea tergiur mencicipi makanan korea karena sebelumnya melihat makanan tersebut di dalam drama korea. Indonesia sekarang sudah banyak restoran atau warung kecil yang menyajikan menu makanan korea berupa *bibimpap*, *bulgogi*, *japchae* dan *mie ramen*.

c) Drama Korea

Drama korea adalah budaya kesenian yang mengacu kepada drama televisi di korea muncul dalam bentuk miniseri dan menggunakan bahasa korea. Kemampuan manusia semakin kompleks, dan kini mulai bermunculan drama-drama dalam bentuk film yang dapat dinikmati dilayar televisi. Banyak dari drama TV ini

sangat populer di seluruh Asia dan telah berkontribusi pada meluasnya fenomena “*Hallyu*” (bahasa korea: 한류), yang dikenal sebagai gelombang korea, yang juga telah memicu kegilaan drama di beberapa negara (Juwita, 2018).

Drama korea juga sangat populer di belahan dunia lain seperti Amerika Serikat, Amerika Latin, Timur Tengah dan tempat lainnya (Pertiwi, 2013). Ada dua jenis utama drama televisi korea. Jenis pertama biasanya melibatkan konflik hubungan, tawar-menawar, dan hubungan ibu mertua. Jenis kedua adalah tentang drama sejarah korea, yang merupakan drama fiksi dari drama korea.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa drama adalah cerita yang menggambarkan kehidupan manusia yang diperankan oleh pemain melalui kata-kata dan gerakan. Salah satu jenis drama adalah drama televisi yang disiarkan di stasiun televisi dengan cerita dibuat bersambung sehingga menghasilkan bagian-bagian yang disebut episode dan dapat diulang pembuatannya jika terjadi kesalahan.

d) Dampak Drama Korea

Mengenai dampak ketergantungan drama korea terhadap seseorang, terdapat beberapa dampak yang terjadi setelah menyaksikan atau menonton drama korea. Pertama Dampak emosional, selalu terbawa suasana saat menonton drama rasa emosional tersebut seperti halnya rasa sedih, geram, jengkel, rasa

senang dan gembira. Kedua dampak behavioral, dampak yang berkaitan dengan niat, tekad, upaya dan usaha yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau Tindakan (Hayati, 2022).

Sedangkan Herpina & Amri (2017) merumuskan dampak dari srama korea menjadi dua yaitu dampak positif dan negatif. Berikut dampak negatif dan positif drama korea :

1) Dampak Negatif

a) Meninggalkan Aktivitas Nyata

Apabila menonton drama korea sampai terlarut cerita dalam dunia fiktif hal tersebut dapat membuat penonton seakan-akan adegan dalam film adalah bagian dari kehidupannya. Sehingga banyak aktivitas nyata yang diabaikan.

b) Rela Begadang

Jika menonton drama korea di televisi kita masih bisa menahan diri, tetapi apabila drama korea dalam bentuk file yang lengkap dengan episodenya, akan susah membuat penonton menghentikannya. Karena setiap skenario drama di episode selanjutnya membuat penonton penasaran dan selalu ingin melanjutkan ke episode selanjutnya. Sehingga membuat penonton selalu begadang dan melalaikan aktivitas siang.

c) Larut Dalam Cerita Yang Mengaduk Emosi

Jika sudah larut dalam cerita drama yang mengaduk emosi, penonton juga akan terbawa dalam suasana film tersebut. Sehingga larut dalam ceritadrama tersebut akan membuat emosi seseorang menjadi lebih

2) Dampak Positif

a) Kaya Informasi dan Ilmu

Drama korea memiliki hal yang unik pada latar belakang ceritanya. Setiap peran akan memiliki tema unik yang selalu dikupas tuntas baik seputar dunia kedokteran, psikologi, pendidikan, hukum, kepolisian, sains, bahkan sejarah. Maka dari itu drama korea bisa dibagi menjadi beberapa *genre* seperti, drama medis, drama sejarah, drama komedi romantis, drama aksi, bahkan melodrama (Herpina & Amri, 2017).

b) Belajar Nilai Kehidupan dan Moral

Drama korea tidak pernah memihak pada peran antagonis. Peran protagonis menderita apapun dalam hidupnya akan menuai kemenangan pada akhirnya. Sedangkan pemeran yang jahat akan menerima akibat perbuatannya sendiri. Negara korea masyarakat sangat menghormati yang lebih tua, karena dapat dilihat dari

pengguna bahasa meraka. Bahasa formal untuk orang yang lebih tua dan bahasa formal (*banmal*) untuk sebaya atau teman dekat.

c) Memiliki Rasa Empati Yang Tinggi

Sebuah studi menentukan bahwa orang-orang yang menonton film drama maupun drama korea jauh lebih memiliki tingkat empati dan sosialisasi lebih tinggi ketimbang penonton film dokumenter.

d) Membuka Ide dan Perspektif Baru

Menonton drama korea atau semacamnya merupakan sebuah tantangan karena berfikir diluar perspektif pada umumnya. Hal tersebut dapat dirasa memberikan manfaat positif untuk memacu otak melahirkan ide-ide baru, secara tidak langsung otak akan mengolah jalan ceritanya dan setiap adegan tak terduga menjadi perspektif baru.

Berdasar pendapat dari herpina dan amri (2017) Drama Korea memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatif yang di timbulkan oleh Drama Korea adalah meninggalkan aktivitas nyata, rela begadang dan larut dalam cerita yang mengandung emosional. Sedangkan dampak positif dari drama korea adalah kaya informasi dan ilmu, belajar nilai kehidupan dan moral, memiliki rasa empati yang tinggi dan membuka ide dan prespektif baru.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi karya Tina Afiatin (Afiatin, 2016) yang berjudul *Religiusitas Remaja: Studi Tentang Kehidupan Beragama Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada Skala Religiusitas. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan Diskusi Kelompok Terarah. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji-t. Analisis kualitatif dilakukan dengan menyimpulkan hasil Diskusi Kelompok Terarah serta hasil wawancara mendalam dan observasi. Berdasarkan uji-T hasil dari penelitian ini ada tiga yaitu:

- a. Tidak ada perbedaan religiusitas dan dimensi-dimensi religiusitas antara pria dan wanita.
- b. Ada perbedaan religiusitas yang signifikan antara siswa sekolah swasta Islam dan sekolah negeri. Religiusitas siswa sekolah negeri lebih baik daripada siswa sekolah swasta Islam.
- c. Tidak ada perbedaan religiusitas antara siswa SLTP dan SMU kecuali pada dimensi intelektual.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan tema religiusitas. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang digunakan,

pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yang di gunakan hanya satu sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan menggunakan dua variabel. Selain itu metode yang di gunakan juga berbeda.

2. Skripsi karya Hasnah Nasution (Nasution, 2021) yang berjudul Pengaruh Medsos Terhadap Religiusitas Mahasiswa. Penelitian menggunakan metode kualitatif yang menjelaskan gejala keagamaan mahasiswa dengan menggunakan pendekatan psikologi agama yang mempelajari sifat dan tingkah laku religiusitas mahasiswa atas pengaruh medsos yang banyak gunakan dikalangan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Dalam penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh medsos atas religiusitas yang terjadi pada mahasiswa, yang mana mahasiswa sekarang itu sudah sangat kecanduan dengan media sosial, mereka banyak menyianyiakan waktu ketika menggunakan media sosial, beberapa dari mereka meninggalkan sholat, berkurangnya membaca Alquran, merusak moral, kurang pekanya terhadap lingkungan social. Hasil dari penelitian tersebut adalah dari 73 orang yang memberikan tanggapannya bahwa 58,9% mereka sangat setuju bahwa mereka sering menggunakan media sosial, 41,1% setuju mereka sering menggunakan media sosial, 0% tidak setuju dan sangat tidak setuju mereka sering menggunakan media sosial. Dari hasil survey ini bahwa responden mahasiswa itu sangat sering membuka media sosial dan tidak ada yang tidak sering menggunakan media sosial. Adapun

persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel Y yaitu Religiusitas. Sementara itu, perbedaannya adalah pada variable X yaitu fanatisme Korean Wave dan media sosial.

3. Skripsi karya Anggun Setyowati (Setiowati, 2020) yang berjudul Hubungan Penggunaan Media Sosial, Religiusitas Dengan Agresifitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan desain deskripsi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling cara pengambilan *sample random sederhana (Simple Random Sampling)*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil dari penelitian ini adalah responden dalam penelitian tidak mempunyai tingkat religiusitas yang rendah pada semua tingkat agresifitas. Hasil uji Chi Square didapatkan nilai signifikan $p = 0,000$. Hal ini berarti ada hubungan religiusitas dengan agresifitas. Persamaan dengan penelitian yang akan di lakukan adalah sama-sama menggunakan tema religiusitas. Sementara itu, perbedaannya adalah pada variable X yaitu fanatisme Korean Wave dan media sosial.

C. Kerangka Berpikir

Religiusitas merupakan aspek yang sangat penting dan berpengaruh besar dalam kehidupan seseorang. Religiusitas dipengaruhi oleh dua faktor

yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi religiusitas antara lain lingkungan keluarga, lingkungan Institusional, dan lingkungan masyarakat.

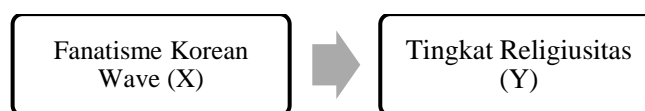
Faktor internal yang mempengaruhi religiusitas salah satunya adalah faktor kondisi kejiwaan. Kondisi kejiwaan dapat disebabkan oleh konflik ataupun tertekan dari luar maupun dari dalam diri seseorang pada alam bawah sadarnya. Kondisi kejiwaan meliputi *schizophrenia*, *paranoia*, *maniac*, *fanatisme*, *fobia* dan *infatile autism*.

Fanatisme merupakan suatu sikap yang berlebihan terhadap sesuatu baik berupa barang, makanan, produk maupun orang. Fanatisme sendiri terjadi karena suatu budaya sekarang sangat berpengaruh besar terhadap seseorang dan hubungan yang terjadi di diri seseorang. Fanatisme mempunyai empat aspek yaitu Besarnya suatu minat dan kecintaan terhadap sesuatu kegiatan, Sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut, Lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan, Motivasi yang datang dari keluarga.

Salah satu bentuk fanatisme yang sering di jumpai adalah fanatisme Korean wave atau lebih spesifiknya drama korea. Fanatisme drama korea ini terjadi di semua lapisan masyarakat terlebih pada kaum muda yang salah satunya adalah mahasiswa. Mudahnya akses untuk menonton drama korea membuat penggemarnya semakin banyak dan menimbulkan rasa candu. Akan tetapi kecanduan menonton drama korea juga mempunyai dampak

negatif yaitu Meninggalkan Aktivitas Nyata, Rela Begadang dan Larut Dalam Cerita Yang Mengaduk Emosi.

Oleh karena itu fanatisme drama korea di khawatirkan akan mempengaruhi tingkat religiusitas mahasiswa. Tingkat religiusitas seseorang dapat di ukur melalui dimensi-dimendi religiusitas yang meliputi dimensi keyakinan (ideologis), dimensi praktek agama (peribadatan), dimensi pengalaman (eksperensial), dimensi pengetahuan agama (Intelektual) dan Dimensi pengamalan Agama (Konsekuensial).



Gambar 2.1. Pola hubungan antar variabel penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban teoritik atau sementara yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Dimana rumusan masalah menggunakan kalimat pertanyaan sedangkan hipotesis berbentuk pernyataan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat hubungan signifikan Fanatisme Korean Wave (Drama Korea) dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang sistematis, terstruktur, terencana dengan jelas dari awal sampai akhir penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Metode kuantitatif menggunakan angka sebagai data penelitian dan menggunakan analisis statistik (Siyoto & Sodik, 2015). Sedangkan pengertian korelasional adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sejalan atau simetris (Ali & Asrori, 2015). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen ialah tingkat religiusitas. Variabel independen adalah fanatisme *Korean wave* (drama korea).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mad Said Surakarta yang terletak di Jalan Pandhawa, Dusun IV, Pucangan, Kartasura kabupaten Sukoharjo. Alasan peneliti memilih prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mad Said

Surakarta dikarenakan mahasiswa prodi PAI banyak yang diduga mengalami penurunan tingkat religiusitas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, mulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal, pengambilan data, pengolahan analisis data, dan penyusunan laporan. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juli 2022 sampai bulan April 2023. Berikut adalah tabel kegiatan penelitian:

Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022						2023			
		Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■					
2	Pembuatan Instrumen Penelitian						■				
3	Uji Coba Instrumen							■			
4	Pengambilan Data								■		
5	Pengolahan dan Analisis Data									■	
6	Penyusunan Laporan									■	■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu tempat yang memiliki subyek atau obyek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang akan dipilih oleh peneliti

untuk dijadikan tempat penelitian sehingga peneliti dapat mempelajari dan menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut (Priyono, 2016) populasi merupakan gejala atau satuan yang secara keseluruhan akan diteliti. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu. Objek disini bisa dalam bentuk manusia, hewan, tumbuhan maupun benda alam lain yang semuanya memiliki karakteristik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang berjumlah 238 mahasiswa terdiri dari 7 kelas.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Siyoto & Sodik (2015) sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil dengan tahapan tertentu yang akhirnya dapat mewakili karakteristik populasinya. Pemdapat lain mengatakan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu (Ali & Asrori, 2015). Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan diambil melalui tahapan tertentu. Penentuan

banyak sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Priyono, 2016).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini sebanyak 238 mahasiswa dengan nilai kritis 5%. Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{238}{1+238(5\%)^2}$$

$$n = \frac{238}{1+238(0,0025)}$$

$$n = \frac{238}{1+0,595}$$

$$n = \frac{238}{1,595}$$

$$n = 149,216$$

$$n = 150 \text{ (Dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis 5% didapatkan bahwa jumlah sampel mahasiswa PAI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sebanyak 150 sampel mahasiswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2016) yaitu teknik pengambilan sampel. Sedangkan menurut Ali & Asrori (2015) teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang representatif terhadap populasi. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan Teknik sampling merupakan cara peneliti dalam mengambil sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi penelitian. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* model *simple random sampling*. Populasi mendapat peluang yang sama untuk menjadi sampel serta dianggap memiliki karakteristik homogen. Maka dari itu peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada mahasiswa PAI Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari 6 kelas yang digunakan yaitu kelas PAI A, PAI B, PAI C, PAI D, PAI F, dan PAI G.

Penentuan jumlah sampel untuk masing-masing kelas disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Populasi		Sampel
PAI A	33	33/204X150	24
PAI B	36	36/204X150	26
PAI C	32	32/204X150	24
PAI D	35	35/204X150	26
PAI F	34	34/204X150	25
PAI G	34	34/204X150	25
Jumlah	204		150

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mengumpulkan data yang factual (Syahrums & Salim, 2011). Dalam dunia penelitian terdapat berbagai Teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan tertulis guna dijawab oleh responden untuk mendapatkan data atau informasi (Sugiyono, 2016). Angket sangat efisien digunakan untuk responden dengan jumlah besar dan cakupan yang luas. Kuesioner atau angket dapat berupa pertanyaan terbuka, tertutup ataupun kombinasi dari keduanya yang dapat diberikan melalui internet ataupun secara langsung.

Adapun dalam penelitian ini angket yang diberikan kepada mahasiswa PAI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta menggunakan *Google Forms*. Pertanyaan yang diajukan pada angket dikembangkan dari variabel fanatisme *Korean wave* dan Tingkat religiusitas yang merupakan pertanyaan terbuka.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep variabel digunakan untuk menentukan batasan variabel secara konsep yang dipakai dalam sebuah penelitian. Adapun definisi konsep variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Fanatisme *Korean Wave* adalah suatu sikap yang berlebihan terhadap sesuatu baik berupa barang, makanan, produk maupun orang.
- b. Tingkat Religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengamalan nilai-nilai agama yakni dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari.

2. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel mengemukakan petunjuk untuk mengetahui variabel itu diukur. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Fanatisme *Korean Wave* merupakan suatu keyakinan mengenai sesuatu yang positif maupun negatif meliputi besarnya minat dan kecintaan, sikap pribadi maupun kelompok, lama menekuni suatu keiatan dan dukunan dari keluarga. Padahal dengan jelas Islam tidak menganjurkan seseorang untuk mengagumi sesuatu secara berlebihan
- b. Tingkat Religiusitas merupakan perilaku keberagamaan yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai bukan hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan dalam dirinya, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Menyusun kisi-kisi instrument adalah langkah yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum Menyusun kuesioner angket. Kisi-kisi instrumen sebagai pedoman untuk menyusun butir instrumen yang mana dalam kisi-kisi instrumen harus meliputi variabel, indikator, dan nomor item. Untuk mengukur variabel fanatisme *Korean wave* dan tingkat religiusitas menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan responden menjawab dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Selain itu, angket tertutup juga memudahkan responden menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat serta persepsi terhadap seseorang atau suatu kelompok tentang fenomena sosial. Angket instrumen dalam penelitian ini memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Adapun alternatif jawaban yang diberikan adalah selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.3. Skor Jawaban Instrumen

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Tidak Pernah (TP)	4
Sering (S)	3	Kadang-Kadang (KD)	3
Kadang-Kadang (KD)	2	Sering (S)	2
Tidak Pernah (TP)	1	Selalu (SL)	1

a. Skala Fanatisme *Korean Wave*

Menurut (Goddard, 2001) terdapat empat aspek fanatisme yang dapat menjadi acuan dalam Menyusun indikator variabel fanatisme *Korean Wave*. Empat fanatisme tersebut adalah Besarnya minat dan kecintaan, Sikap pribadi maupun kelompok, Lamanya individu menekuni suatu kegiatan dan Motivasi yang datang dari keluarga. Indikator fanatisme *korean wave* selengkapnya di jabarkan pada tabel 3.5

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Fanatisme *Korean Wave*

No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
			(+)	(-)	
1	Besarnya minat dan kecintaan	Keterlibatan emosi	1, 2	5, 6	4
		Keterlibatan rasa cinta	3, 4	7, 8	4
2	Sikap pribadi maupun kelompok	Rasa antusias yang ekstrem	9, 10	15, 16	4
		Keingin menonton drama Korea	11, 12	17, 18	4
		Kesukaannya sehingga mengikuti atau mencari tahu tentang tokoh kesukaannya	13, 14	19, 20	4
		Lamanya individu menekuni suatu kegiatan	21, 22	25, 26	4
3	Menjadi penggemar dalam waktu yang lama	Intensitas menonton drama korea	23, 24	27, 28	4
		Motivasi yang datang dari keluarga	29	30	2
Total					30

b. Skala Tingkat Religiusitas

Berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas yang telah di paparkan oleh (Ancok & Anshori, 2005) dapat menjadi acuan dalam Menyusun indikator variabel tingkat religiusitas. Indikator tingkat religiusitas selengkapnya di jabarkan pada tabel 3.5

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Tingkat Religiusitas

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jml
			(+)	(-)	
1	keyakinan (ideologis)	Dimensi Iman kepada allah	1	7	2
		Iman kepada malaikat	2	8	2
		Iman Kepada Kitab Allah	3	9	2
		Iman Kepada Rasul	4	10	2
		Iman Kepada Hari Kiamat	5	11	2
		Iman Kepada Qadha Dan Qadar	6	12	2
2	Dimensi praktek agama (Peribadatan)	Sholat	13	16	2
		Do'a dan Dzikir	14	17	2
		Puasa	15	18	2
3	Dimensi Pengalaman (Eksperensial)	Ihsan	19, 20	21, 22	4
4	Dimensi pengetahuan agama (Intelektual)	Intelektual	23,24	25, 26	4
5	Dimensi pengamalan Agama (Konsekuensial)	Akhlak kepada allah	27	28	2
		Akhlak kepada diri sendiri	29	30	2
		Akhlak kepada sesama manusia	31	32	2
		Total			

4. Uji Coba Instrumen

Keakuratan dan konsistensi alat ukur merupakan bagian penting dalam penelitian. Alat ukur yang baik harus memenuhi validitas dan reliabilitas. Alat ukur yang tidak valid dan tidak reliabel akan menghasilkan kesimpulan yang bias atau kurang sesuai dengan yang seharusnya. Apabila informasi yang kurang tepat tadi menjadi pertimbangan untuk keputusan maka keputusan tersebut bukanlah keputusan yang tepat. Sedangkan responden uji coba yang digunakan adalah bagian dari populasi diluar sampel yang diteliti. Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan satu kelas yang tidak terpilih menjadi sampel yaitu kelas PAI E dengan jumlah 34 mahasiswa. Adapun penjelasan pengukuran validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau keakuratan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Validitas butir soal diukur dengan teknik korelasi. Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* untuk menghitung validitas butir instrumen penelitian. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah (Sugiyono, 2016) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor item pertanyaan

Y : Skor total pertanyaan

N : Jumlah sampel

Kemudian, dilakukan perhitungan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat signifikan 5%, maka instrument dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak valid. Adapun perhitungan validitas akan dibantu dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23 untuk *windows*. Pengujian validitas ini menggunakan satu kelas yang tidak terpilih menjadi sampel yaitu kelas PAIE dengan jumlah 34 mahasiswa, dimana didapatkan $r_{tabel} = 0,339$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat signifikan 5%, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Responden validitas dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang tidak menjadi sampel dalam penelitian.

Berikut hasil uji validitas kedua variabel :

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Fanatisme *Korean Wave*

No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
			(+)	(-)	
1	Besarnya minat dan kecintaan	Keterlibatan emosi	1, 2	5, 6	4
		Keterlibatan rasa cinta	3, 4	7, 8	4
2	Sikap pribadi maupun kelompok	Rasa antusias yang ekstrem	9, 10	15	3
		Keingin menonton drama Korea	11, 12	16	3

		Kesukaannya sehingga mengikuti atau mencari tahu tentang tokoh kesukaannya	13, 14	17, 18	4
3	Lamanya individu	Menjadi penggemar dalam waktu yang lama	19, 20	23, 24	4
	menekuni suatu kegiatan	Intensitas menonton drama korea	21, 22	25	3
	Motivasi yang datang dari keluarga	Dukungan dari keluarga	26	27	2
Total					27

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Religiusitas

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jml
			(+)	(-)	
1	Dimensi keyakinan (ideologis)	Iman kepada allah	1	7	2
		Iman kepada malaikat	2	8	2
		Iman Kepada Kitab Allah	3	9	2
		Iman Kepada Rasul	4	10	2
		Iman Kepada Hari Kiamat	5	11	2
		Iman Kepada Qadha Dan Qadar	6	12	2
2	Dimensi praktek agama (Peribadatan)	Sholat	13	16	2
		Do'a dan Dzikir	14	17	2
		Puasa	15	18	2
3	Dimensi Pengalaman (Eksperensial)	Ihsan	19, 20	21, 22	4
4	Dimensi pengetahuan agama (Intelektual)	Intelektual	23,24	25, 26	4
5		Akhlak kepada allah	27	28	2

Dimensi	Akhlak kepada diri	29	30	2
pengamalan	sendiri			
Agama	Akhlak kepada sesama	31		1
(Konsekuensial)	manusia			
Total				31

Adapun hasil uji validitas variabel tingkat religiusitas, diketahui dari 32 item pernyataan nilai r_{hitung} tertinggi 0,982 dan terendah 0,208. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,339 maka diketahui sebanyak 31 item yang valid sementara hanya 1 item yang tidak valid. Butir item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sehingga hanya 31 item tersisa yang digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas mahasiswa PAI Angkatan 2019. Sedangkan hasil uji validitas variabel fanatisme *koeran wave*, diketahui dari 30 item pernyataan nilai r_{hitung} tertinggi 0,938 dan terendah -0,169. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,339 maka diketahui sebanyak 27 item yang valid sementara 3 item yang tidak valid. Sehingga hanya 27 item tersisa yang digunakan untuk mengukur fanatisme *koeran wave* PAI Angkatan 2019.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan instrumen. Instrumen tersebut dapat dipercaya apabila hasil dari beberapa pengukuran menunjukkan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alfa* dengan bantuan

program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23. Adapun rumus *alfa cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir instrument

$\sum \sigma_{b2}$: Jumlah varians butir

σ_{t2} : Varian total

Adapun kriteria instrumen dikatakan *reliabel* apabila nilai koefisien reliabilitas instrumen (r_{11}) $> 0,6$ (Siregar, 2013). Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen. Dari perhitungan data dengan *cronbach alfa* bantuan SPSS versi 23 diperoleh nilai koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,967 untuk instrumen tingkat religiusitas dan 0,979 untuk instrumen fanatisme *Korean Wave*. Dengan demikian, kedua instrumen tersebut dikatakan *reliabel* karena $0,967 > 0,6$ dan $0,979 > 0,6$.

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabrl	Hasil Uji Reliabilitas
Fanatisme <i>Korean Wave</i>	0,979
Tingkat religiusitas	0,967

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang krusial dalam penelitian. Tujuan dari teknik analisis data untuk memudahkan peneliti membaca dan menafsirkan data yang telah disederhanakan sebelumnya.

1. Analisis Unit

Analisis unit merupakan analisis yang digunakan untuk perhitungan dasar seperti mean, median, dan modus dari variabel yang diteliti. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Mean

Merupakan teknik yang digunakan untuk penjelasan sebuah kelompok dengan mencari nilai rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

Keterangan :

X : rata-rata

X_n : data ke n (Sugiyono, 2016).

b. Modus

Modus merupakan teknik yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Me = x_{\frac{n-1}{2}} \quad \text{jika data ganjil}$$

$$Me = \frac{x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2} + 1}}{2} \quad \text{jika data genap}$$

Keterangan :

Me : median

X : rata-rata

n : jumlah responden (Sugiyono, 2016).

c. Median

Merupakan teknik yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Adapun rumusnya seperti dibawah ini:

$$Mo = L + i \frac{b1}{b1+b2}$$

Keterangan :

Mo : modus

L : tepi bawah kelas tertinggi

I : interval kelas

b1 : Frekuensi kelas modus dikurangi interval kelas terdekat sebelumnya

b2 : Frekuensi kelas modus dikurangi interval kelas terdekat sesudahnya (Sugiyono, 2016).

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong. Data tersebut dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$S = \sqrt{\sum f_i((nX - i - 1)X)^2}$$

Keterangan:

S : Simpangan baku/standar deviasi

X_i : Jumlah data

X : Nilai rata-rata

n : Jumlah sampel (Sugiyono, 2016).

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Untuk menggunakan statistik parametrik terlebih dahulu harus menguji kenormalan data . Teknik yang digunakan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak menggunakan uji normalitas. Adapun rumus statistik yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila hasil menunjukkan $p > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal dan sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23 untuk *windows*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara fanatisme *Korean Wave* dengan tingkat religiusitas mahasiswa PAI Universitas Islam

Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023. Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis non parametrik korelasi *rank spearman* dengan bantuan program SPSS versi 23. Uji korelasi *rank spearman* digunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian pada analisis statistik non parametrik.

Tujuan korelasi rank spearman adalah untuk mengetahui hubungan kedua variabel terdapat signifikan atau tidak, melihat tingkat kekuatan hubungan, dan arah hubungan antar dua variabel apakah bersifat positif atau negatif. Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis non parametrik korelasi *rank spearman* dengan bantuan program SPSS versi 23. Uji korelasi *rank spearman* digunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian pada analisis statistik non parametrik.

Menurut Sugiyono (2012) tingkat interpretasi (tingkat hubungan) mengenai besarnya koefisien korelasi berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien korelasi (r) sebagai berikut:

Tabel 3.8. Hasil Interpretasi Korelasi

Koefisien korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.19	Sangat Rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Untuk menentukan hasil uji korelasi signifikan atau tidak (variabel X berkorelasi terhadap variabel Y) dapat dilakukan uji hipotesis dengan

cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara melihat angka koefisien korelasinya.

Kemudian, silakukan pengujian antara signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05. Apabila signifikansi (Sig.) $<0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Sebaliknya apabila signifikansi (Sig.) $>0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu tingkat religiusitas dan prestasi fanatisme *Korean wave*. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 150 mahasiswa. Hasil pengumpulan data mengenai variabel yang diteliti diperoleh melalui angket pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta secara lengkap adalah sebagai berikut:

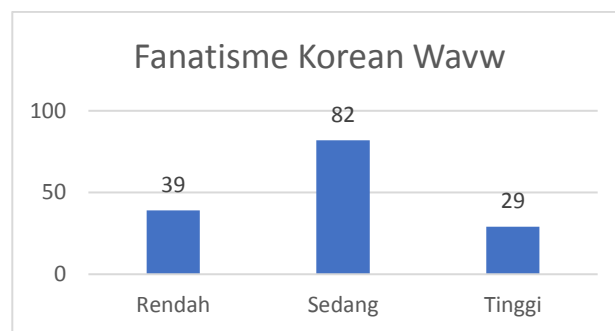
1. Data fanatisme *Korean wave* Mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023.

Data Fanatisme *Korean Wave* dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Jumlah item soal sebanyak 27 item. Data yang diperoleh disusun secara bergolong ke dalam kelas interval sebagai berikut.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Fanatisme *Korean Wave*.

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	29-50	39	26%	Rendah
2	51-71	82	54,7%	Sedang
3	72-92	29	19,3%	Tinggi
Jumlah		150	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa Fanatisme *Korean Wave* mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada kategori rendah sebanyak 39 mahasiswa (26%), pada kategori sedang sebanyak 82 mahasiswa (54,7%), dan kategori tinggi sebanyak 29 mahasiswa (19,3%). Dengan demikian, Fanatisme *Korean Wave* mahasiswa PAI angkatan 2019 berada dalam kategori sedang. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 11)



Gambar 4.1 Grafik Batang Fanatisme *Korean Wave*.

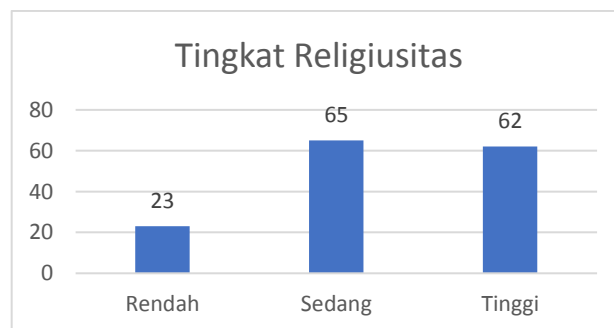
2. Data Tingkat Religiusitas Mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023.

Data tingkat religiusitas dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Jumlah item soal sebanyak 31 item. Data yang diperoleh disusun secara bergolong ke dalam kelas interval sebagai berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Tingkat Religiusitas

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	67-84	23	15,3%	Rendah
2	85-101	65	43,3%	Sedang
3	102-118	62	41,3%	Tinggi
Jumlah		150	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada kategori rendah sebanyak 23 mahasiswa (15,3%), pada kategori sedang sebanyak 65 mahasiswa (43,3%), dan kategori tinggi sebanyak 62 mahasiswa (41,3%). Dengan demikian, tingkat religiusitas mahasiswa PAI angkatan 2019 berada dalam kategori sedang. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 11)



Gambar 4.2 Grafik Batang Tingkat Religiusitas

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Berdasarkan olah data yang dilakukan dengan bantuan SPSS v.23 data deskriptif Fanatisme *Korean Wave* memiliki skor terendah (*min*) 29, skor tertinggi (*max*) 91. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 58,16, nilai tengah (*median*) 58 dan standar deviasi 14,84871.

Sedangkan tingkat religiusitas memiliki skor terendah (*min*) 67, skor tertinggi (*max*) 117. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 98,1333, nilai tengah (*median*) 100 dan standar deviasi 10,56185.

Pengujian Prasyarat dalam penelitian menggunakan uji normalitas untuk mengetahui hasil analisis data berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS v.23. Berikut hasil perhitungan data dengan SPSS v.20:

Tabel 4.3. Hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	Asymp. Sig
Fanatisme <i>Korean Wave</i>	0,262	0,00
Tingkat Religiusitas	0,265	0,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa hasil analisis data penelitian berdistribusi tidak normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$. Nilai sig. 0,00 untuk tingkat religiusitas dan 0,00 untuk fanatisme *Korean Wave*. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 12)

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat data dengan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dari data penelitian yang telah terkumpul dan menguji apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

Pengujian hipotesis untuk variabel fanatisme *Korean Wave* dengan tingkat religiusitas mahasiswa menggunakan rumus korelasi *rank*

spearman. Perhitungan ini dibantu dengan program SPSS v. 23. Adapun pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi sign. Apabila nilai sign. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat korelasi antara tingkat religiusitas dan fanatisme *Korean Wave* mahasiswa. Sebaliknya jika nilai sign. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat hubungan antara tingkat religiusitas dan fanatisme *Korean Wave* mahasiswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan rumus *rank spearman* diperoleh nilai sign. (2-tailed) antara tingkat religiusitas dan fanatisme *Korean Wave* mahasiswa sebesar 0,00. Artinya $0,00 < 0,05$, maka terdapat hubungan antara tingkat religiusitas dan fanatisme *Korean Wave* mahasiswa. Untuk nilai *Corelation coefficient* diketahui sebesar -0,655 yang berarti kekuatan hubungan kuat dan diperoleh bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat negatif. Dengan demikian semakin tinggi fanatisme *Korean Wave* yang dimiliki maka semakin rendah pula tingkat religiusitas mahasiswa. Dari analisis di atas menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara Fanatisme *Korean Wave* dan tingkat religiusitas mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 13)

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji prasyarat data variabel Y diketahui tidak berdistribusi normal diduga karena ada ketidaksimetrisan data. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada variabel Y lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan pengolahan data tingkat religiusitas diketahui bahwa sebaran datanya beragam, dilihat dari tabel distribusi frekuensi data itu menyebar dan cenderung mengumpul di bagian tengah akan tetapi nilai $mean < median < modus$. Sehingga data cenderung mengumpul di bagian kanan, hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa sudah tinggi.

Dari kelima indikator variabel tingkat religiusitas indikator dimensi keyakinan cenderung berada di kategori lebih tinggi dengan frekuensi 102 mahasiswa menjawab bahwa ia meyakini kebenaran rukun iman, indikator dimensi praktek agama berada di kategori sedang dengan jumlah 68, indikator dimensi pengalaman lebih tinggi dengan frekuensi 98, indikator pengetahuan agama di kategori sedang dengan jumlah 71, sedangkan indikator pengalaman agama dalam kategori tinggi dengan frekuensi 104. Dengan demikian, bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memiliki keyakinan dan pengalaman beragama, namun masih perlu meningkatkan praktek dan juga pengetahuan agama.

Berdasarkan pengolahan data fanatisme *Korean wave* berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada variabel fanatisme *Korean wave* lebih besar dari 0,05. Berdasarkan pengolahan data fanatisme *Korean wave* diketahui bahwa sebaran datanya beragam, dilihat dari tabel distribusi frekuensi data itu menyebar dan cenderung mengumpul di bagian

tengah. Pada indikator besarnya minat dan kecintaan berada dalam kategori yang tinggi dengan frekuensi 99 mahasiswa menjawab keterlibatan emosi dan rasa cinta yang menebu saat menonton drama korea, indikator sikap pribadi maupun kelompok berada pada kategori rendah dengan ferkuensi 79, indikator lamanya individu menekuni suatu kegiatan berada dalam kategori sedang denan ferkuensi 104, sedangkan indikator motifasi yang dating dari keluarga berada dalam kategori sedang dengan ferekuensi 91 mahasissea. Jika dibiarkan maka akan berdampak kepada tingkat religiusitas mahasiswa. Penelitian Kumalasari (2013) menatakan fanatisme seseorang dapat mempenaruhi berbagai aspek kehidupannya diantaranya sosial dan religiusitas.

Adapun hasil analisis yang dilakukan didapati bahwa antara Fanatisme *Korean Wave* dan tingkat religiusitas mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023 memiliki hubungan. Hubungan antara keduadua variabel tersebut bersifat negatif dan mempunyai kekuatan hubungan yang kuat. Dengan demikian semakin tinggi fanatisme *Korean Wave* yang dimiliki maka semakin rendah pula tingkat religiusitas mahasiswa.

Religiusitas pada diri seseorang akan mempengaruhi seluruh aspek dalam kehidupannya. Seseorang dengan religiusitas yang tinggi akan memahami aturan-aturan dan akan menjadikannya pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya. Tingkat

religiusitas yang tinggi juga dapat menekan penurunan fanatisme *Korean Wave* pada mahasiswa. Hal ini dikarenakan kebiasaan-kebiasaan menjalankan ritual religiusitas harian dengan rutin misalnya mensegerakan shalat lima waktu dan berzikir setelah solat, hal akan menanamkan disiplin dalam membagi waktu pada diri mahasiswa. Selain meningkatkan disiplin waktu ritual religiusitas yang mereka lakukan di setiap harinya juga akan mempengaruhi emosi dan kejiwaan mahasiswa. Misalnya mengikuti pengajian dan membaca al-quran akan membuat hati lebih tenang sehingga tidak berlenihan dalam menanggapi suatu hal. Mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi akan memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar kepercayaan yang dianutnya. Misalnya seperti cara berpakaian yang menutup aurot dan syar'i.

Seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung mampu mengelola dan mengatur kehidupannya dengan baik. Mahasiswa dengan tingkat religius yang tinggi akan dapat mengelola waktunya dengan baik agar tidak terlarut dalam drama korea dan juga dapat mengendalikan emosinya agar tidak terlalu fanatik kepada *Korean Wave*. Dengan demikian penelitian ini telah membuktikan adanya hubungan antara tingkat religiusitas dan fanatisme *Korean Wave* mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari data perhitungan menunjukkan bahwa Fanatisme *Korean Wave* mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada kategori rendah sebanyak 64 mahasiswa (30,7%), pada kategori sedang sebanyak 76 mahasiswa (50,7%), dan kategori tinggi sebanyak 28 mahasiswa (18,7%). Dengan demikian, Fanatisme *Korean Wave* mahasiswa PAI angkatan 2019 berada dalam kategori sedang.
2. Dari data perhitungan menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa PAI Angkatan 2019 pada kategori rendah sebanyak 23 mahasiswa (15,3%), pada kategori sedang sebanyak 65 mahasiswa (43,3%), dan kategori tinggi sebanyak 62 mahasiswa (41,3%). Dengan demikian, tingkat religiusitas mahasiswa PAI angkatan 2019 berada dalam kategori sedang.
3. Dari perhitungan diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara fanatisme *Korean Wave* dan tingkat religiusitas mahasiswa. Adapun tingkat hubungan antara fanatisme *Korean Wave* dan tingkat religiusitas mahasiswa masuk kategori kuat. Dengan demikian, H_1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan fanatisme *Korean Wave* dan tingkat religiusitas mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Hendaknya mahasiswa meningkatkan lagi perilaku yang positif dan mampu membedakan dengan perilaku yang negatif agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

2. Bagi peneliti lain

Hendaknya peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi tingkat religiusitas. Namun apabila ingin mengambil tema yang sama, diharapkan untuk mengambil sampel yang berbeda agar lebih bervariasi dan membatasi jumlah item angket agar tidak terlalu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, Tina. (2016). *Religiusitas Remaja: Studi Tentang Kehidupan Beragama di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi.*
- Aisyah, Siti. (2021). Pengaruh Budaya Korean Populer di Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Islam Remaja Kota Jakarta Tahun 2021 M / 1442 H. In *Skripsi.*
- Ali, Mohammad., & Asrori, Mohammad. (2015). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik.* PT Bumi Aksara.
- Amir, Yulamada (2021). Pengembangan Skala Religiusitas untuk Subyek Muslim. *Indonesian Journal for The Psychology of Religion, 1(1), 47–60.* <https://doi.org/10.24854/ijpr403>
- Ancok, Djamaludin., & Anshori, Fuad. (2005). *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi.* Pustakan Belajar.
- Aulia, Dea. (2022). Pengaruh Fanatisme Korean Pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple Army Pekanbaru). *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan, 3(1), 1–7.*
- Daradjat, Zakiah. (2005). *Ilmu Jiwa Agama* (17th ed.). Jakarta. Bulan Bintang.
- Goddard. (2001). *Mencari Akar Fanatisme Ideologi.* Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Handoko, Ariawan. (2021). Hubungan Fanatisme Suporter Sepakbola Terhadap Agresi Gubernur Cup di Provinsi Jambi. *Jurnal Pion, 1(1), 34–43.*
- Hayati, Salsa. Diema., Prabowo, Adhy., & Hijrianti, Udi,Rosida. (2022). Kebijakan (wisdom) dan fanatisme pada Penggemar K-Pop. *Cognicia, 10(1), 42–50.*
- Herpina, & Amri, Amsal. (2017). Dampak Ketergantungan Menonton Drama Korea terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, 2(2), 1–13.* www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP
- Inyani, Lin. (2015). Fungsi Conscience dalam Perkembangan Rasa Beragama Usia Remaja. *Pendidikan Agama Islam, 2, 187–202.*
- Ismail, Andar. (2008). *Selamat Menabur.* BPK Gunung Mulia.
- Iswati. (2019). Karakteristik Ideal Sikap Religiusitas pada Masa Dewasa Awal. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 2(01), 58–71.* <https://doi.org/10.24127/att.v2i01.859>
- Jalaludin. (2019). *Psikologi Agama.* Rajawali PERS.
- Jas, Khamsia. (2020). Hubungan Religiusitas dengan Konsep Diri pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. *Skripsi.*

- Juwita, Hindun. (2018). Tingkat Fanatisme Penggemar K-Pop dan Kemampuan Mengelola Emosi pada Komunitas EXO-L di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(7), 273–286. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipbk/article/view/12568>
- Kartikowati, Endang., & Zubaedi. (2016). *Psikologi Agama dan Psikologi Islam* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Kurniasari, Lia. (2013). Fanatisme Terhadap SNSD di Kalangan Anggota Komunitas Soshi Fans Java (Studi Etnografi Tentang Fanatisme di Kalangan Anggota Komunitas Soshi Fans Java Terhadap Girlband SNSD). *Ilmu Komunikasi*.
- Nasution, Hasnah. (2021). Pengaruh Medsos Terhadap Religiusitas Mahasiswa. *Skripsi*.
- Pertiwi, Sella. Ayu. (2013). Konformitas dan Fanatisme pada Remaja Korean Wave. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 84–90. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i2.3286>
- Pradisukmawati, Dya. Lita., & Darminto, Eko. (2016). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dengan Tingkat Aktivitas Seksual Pada Remaja Akhir. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 179–185. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i2.476>
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Putri, Alifia. Fermanda. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Putri, Idola. Pedini., Liany, Farah. Dhiba. Putri., & Nuraeni, Reni. (2019). K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia. *ProTVF*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i1.20940>
- RI, Agama. Departemen. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta. CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art.
- Ridaryanthi, Melly. (2014). Bentuk Budaya Populer dan Konstruksi perilaku Konsumen. *Jurnal Visi Komunikasi*, 13(01), 87–104.
- Riyadi, Selamat. (2016). Religiusitas dan Perilaku Kesehatan Studi Pada Pekerja Masa Menyusui. *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 490. — www.josseybass.com
- Safitri, Auriza. (2021). Pengaruh Korean Pop Terhadap Perubahan Nilai Spiritual pada Penggemar Komunitas A.R.M.Y Banda Aceh. *Liquid Crystals*, 21(1), 1–17.
- Sari, Yunita., Akbar, Fajri., & Syuriansyah, Tanfidz. (2012). Religiusitas Pada Hijabers Community Bandung. *Prosiding SnaPP2012: Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*, 3(1), 311–318.

- Septian, Renaldi. (2016). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Komitmen Karyawan Padahotel Syariah di Bandar Lampung*. 1–23.
- Setiowati, Anggun. (2020). Hubungan Penggunaan Media Sosial, Religiusitas dengan Agresifitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Skripsi*, 1(2), 230–237. <http://103.114.35.30/index.php/JKM/article/view/5222>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Manual dan SPSS*. Kencana Prenada Media Grup.
- Siyoto, Sandu., & Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Syahrum, & Salim. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Citapustaka Media.
- Tartila, Pintani. Linta. (2013). Fanatisme Fans Kpop dalam Blog Netizenbuzz. *Commonline*, 2(3), 190–205.
- Thouless, Rrobert, & Husein, Machnun. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Bandung. Raja Grafindo Persada.
- Tim penyusun kamus. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Umam, Rois. Nafiul. (2021). Aspek Religiusitas dalam Pengembangan Resiliensi Diri Di Masa Pandemi Covid-19. *SANGKEP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 4(2), 148–164. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v2i2.p-ISSN>
- Widiyanta, Ari. (2005). Sikap Terhadap Lingkungan dan Religiusitas. *Psikologia*, 1(2), 86–95.
- Wirawanda, Yudha. (2019). Fanatisme Fans Sepakbola Terkait Flaming dan Netiquette. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 10(2), 123–132. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v10i2.6755>
- Yusaputra, Muh. Isa., & Achmad, Herman. (2018). *Pengaruh Mengakses Korean Wave Terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota Palu*. 6(2), 111–126.

Lampiran 1

Angket Fanatisme *Korean Wave* sebelum uji coba

Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia, yaitu:

SL = Selalu

S = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1	Ketika sedih saya menghibur diri dengan menonton drama korea				
2	Saya menangis ketika drama korea beralur sedih				
3	Saya mengikut perkembangan drama korea				
4	Saya mendapat update artis drama korea melalui akun media social yang mereka miliki				
5	Lebih memilih menonton hot news daripada drama korea				
6	Saya tidak menonton drama korea di TV				
7	Saya tidak berminat menonton drama korea				
8	Saya tidak mengikuti artis korea di media sosial apapun				
9	Saya lebih memilih menunda pelaksanaan sholat untuk melanjutkan menonton drama korea				
10	Saya selalu menonton serial drama korea baru				
11	saya menonton drama korea setiap hari				
12	Saya rela meninggalkan pengajian demi menonton serial drama korea baru				
13	Saya sedih ketika tidak bisa menonton drama korea				
14	Saya tetap menonton drama korea walaupun sudah pernah menontonnya				
15	Pada saat waktu solat tiba saya mengerjakan sholat terlebih dahulu baru melanjutkan menonton				

16	Saya lebih memilih mengaji daripada menonton drama korea baru				
17	Saya cepat bosan menonton drama korea				
18	Saya mematikan drama korea saat azan berkumandang				
19	Saya tidak mencari tau tentang kehidupan artis korea di dunia nyata				
20	Saya tidak mengetahui nama asli artis pemeran drama korea				
21	Saya menyukai drama korea seris lama hingggs seris terbaru				
22	Menyukai aktor dan aktris dalam drama korea yang Saya tonton				
23	Saya bisa menghabiskan waktu menonton drama korea berjam-jam dalam satu hari				
24	Mendahulukan menonton drama korea dibandingkan pekerjaan lain				
25	Saya tidak akan menonton drama korea yang sama dua kali				
26	Saya akan berhenti menonton drama apabila pemainnya terlibat kasus				
27	Saya tidak suka menghabiskan waktu berjam-jam untuk menonton drama korea				
28	Saya akan berhenti menonton drama korea ketika waktu sholat tiba				
29	Orang tua saya membiarkan saya menonton drama korea berjam-jam				
30	Orang tua saya tidak suka saya menonton drama korea				

Angket Tingkat Religiusitas sebelum uji coba

Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia, yaitu:

SL = Selalu

S = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1	Saya bersyukur atas nikmat yang allah berikan walaupun hanya sedikit				
2	Saya percaya rizki yang di bagikan malaikat mikail adil walaupun tidak sama setiap orang				
3	Saya mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan				
4	Saya meneladani semua sunnah rosul				
5	Saya selalu menaati perintah allah agar selamat di hari kiamat				
6	Saya menyadari yang terjadi dalam kehidupan sudah ditentukan Allah dalam qadha dan qodar				
7	Saya mengeluh dengan ujian yang di berikan allah dalam bentuk apapun				
8	Saya menuntut balasan atas perbuatan baik yang saya lakukan				
9	Saya meragukan kebenaran kitab suci selain al-qu'ran				
10	Saya tidak mengerjakan sunnah rosul				
11	Saya meragukan adanya hari kiamat				
12	Saya meragukam ketentuan allah				
13	Saya mengerjakan sholat wajib tepat waktu				
14	Saya berzikir setelah sholat				
15	Saya melaksanakan puasa sunnah senin kamis				
16	Saya menunda pelaksanaan sholat wajib saat menonton film				
17	Saya merasa doa saya tidak pernah terkabul				
18	Saya tidak mengerjakan puasa sunnah apapun				

19	Saya yakin doa saya akan di kabulkan allah				
20	Saya merasa nikmatnya beribadah				
21	Saya merasa tidak di tolong allah saat menghadapi kesulitan				
22	Saya tidak merasakan nikmat ibadah				
23	Saya dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar				
24	Saya mengetahui dasar-dasar agama yang saya anut				
25	Terkadang saya malas mempelajari ilmu agama				
26	Saya tidak memahami hukum bacaan al-qur'an				
27	Saya mengingat Allah dalam situasi apapun				
28	Saya merasa jauh dari allah				
29	Saya menggunakan pakaian yang menutup aurot				
30	Saya makan makanan tanpa memikirkan kehalalannya				
31	Saya berkata sopan kepada semua orang				
32	Saya tidak menghargai ibadah agama lain				

Lampiran 2

Angket Fanatisme *Korean Wave* setelah uji coba

Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia, yaitu:

SL = Selalu

S = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1	Ketika sedih saya menghibur diri dengan menonton drama korea				
2	Saya menangis ketika drama korea beralur sedih				
3	Saya mengikut perkembangan drama korea				
4	Saya mendapat update artis drama korea melalui akun media social yang mereka miliki				
5	Lebih memilih menonton hot news daripada drama korea				
6	Saya tidak menonton drama korea di TV				
7	Saya tidak berminat menonton drama korea				
8	Saya tidak mengikuti artis korea di media sosial apapun				
9	Saya lebih memilih menunda pelaksanaan sholat untuk melanjutkan menonton drama korea				
10	Saya selalu menonton serial drama korea baru				
11	saya menonton drama korea setiap hari				
12	Saya rela meninggalkan pengajian demi menonton serial drama korea baru				
13	Saya sedih ketika tidak bisa menonton drama korea				
14	Saya tetap menonton drama korea walaupun sudah pernah menontonnya				
15	Saya lebih memilih mengaji daripada menonton drama korea baru				
16	Saya cepat bosan menonton drama korea				

17	Saya tidak mencari tau tentang kehidupan artis korea di dunia nyata				
18	Saya tidak mengetahui nama asli artis pemeran drama korea				
19	Saya menyukai drama korea seris lama hingggs seris terbaru				
20	Menyukai aktor dan aktris dalam drama korea yang Saya tonton				
21	Saya bisa menghabiskan waktu menonton drama korea berjam-jam dalam satu hari				
22	Mendahulukan menonton drama korea dibandingkan pekerjaan lain				
23	Saya tidak akan menonton drama korea yang sama dua kali				
24	Saya akan berhenti menonton drama apabila pemainnya terlibat kasus				
25	Saya tidak suka menghabiskan waktu berjam-jam untuk menonton drama korea				
26	Orang tua saya membiarkan saya menonton drama korea berjam-jam				
27	Orang tua saya tidak suka saya menonton drama korea				

Angket Tingkat Religiusitas setelah uji coba

Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia, yaitu:

SL = Selalu

S = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1	Saya bersyukur atas nikmat yang allah berikan walaupun hanya sedikit				
2	Saya percaya rizki yang di bagikan malaikat mikail adil walaupun tidak sama setiap orang				
3	Saya mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan				
4	Saya meneladani semua sunnah rosul				
5	Saya selalu menaati perintah allah agar selamat di hari kiamat				
6	Saya menyadari yang terjadi dalam kehidupan sudah ditentukan Allah dalam qadha dan qodar				
7	Saya mengeluh dengan ujian yang di berikan allah dalam bentuk apapun				
8	Saya menuntut balasan atas perbuatan baik yang saya lakukan				
9	Saya meragukan kebenaran kitab suci selain al-qu'ran				
10	Saya tidak mengerjakan sunnah rosul				
11	Saya meragukan adanya hari kiamat				
12	Saya meragukam ketentuan allah				
13	Saya mengerjakan sholat wajib tepat waktu				
14	Saya berzikir setelah sholat				
15	Saya melaksanakan puasa sunnah senin kamis				
16	Saya menunda pelaksanaan sholat wajib saat menonton film				
17	Saya merasa doa saya tidak pernah terkabul				
18	Saya tidak mengerjakan puasa sunnah apapun				

19	Saya yakin doa saya akan di kabulkan allah				
20	Saya merasa nikmatnya beribadah				
21	Saya merasa tidak di tolong allah saat menghadapi kesulitan				
22	Saya tidak merasakan nikmat ibadah				
23	Saya dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar				
24	Saya mengetahui dasar-dasar agama yang saya anut				
25	Terkadang saya malas mempelajari ilmu agama				
26	Saya tidak memahami hukum bacaan al-qur'an				
27	Saya mengingat Allah dalam situasi apapun				
28	Saya merasa jauh dari allah				
29	Saya menggunakan pakaian yang menutup aurot				
30	Saya makan makanan tanpa memikirkan kehalalannya				
31	Saya berkata sopan kepada semua orang				

Lampiran 3

Data Uji Coba Tingkat Religiusitas

No	Butir item tingkat religustas																																Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	106	
2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	114	
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	112		
4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	94		
5	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	96		
6	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	114		
7	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	114	
8	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	1	107			
9	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	1	4	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	70		
10	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	61	
11	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	106		
12	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	114		
13	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	112	
14	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	94		
15	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	96		
16	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	114	
17	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	114
18	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	1	107		
19	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	1	4	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	70		
20	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	61	
21	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	96		
22	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	114		
23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	114
24	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	1	107
25	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	1	4	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	70		
26	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	61	
27	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	106		
28	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	114		
29	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	112
30	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	94		
31	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	96		
32	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	114	
33	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	114
34	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	1	107		

Lampiran 4

Data Uji Coba Fanatisme *Korean Wave*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	2	1	1	2	2	2	1	1	4	1	2	51	
2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	41	
4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	80	
5	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	53	
6	4	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	1	3	4	3	1	2	3	1	1	3	2	1	2	1	1	58	
7	2	3	1	2	3	1	3	4	1	2	1	1	1	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	4	2	1	3	1	2	63	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33	
9	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	107	
10	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	4	3	2	3	1	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	89
11	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	2	1	1	2	2	2	1	1	4	1	2	51	
12	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	41	
14	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	80	
15	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	53	
16	4	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	1	3	4	3	1	2	3	1	1	3	2	1	2	1	1	58	
17	2	3	1	2	3	1	3	4	1	2	1	1	1	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	4	2	1	3	1	2	63	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33	
19	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	107	
20	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	4	3	2	3	1	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	89
21	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	53	
22	4	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	1	3	4	3	1	2	3	1	1	3	2	1	2	1	1	58	
23	2	3	1	2	3	1	3	4	1	2	1	1	1	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	4	2	1	3	1	2	63	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33	
25	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	107	
26	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	4	3	2	3	1	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	89
27	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	4	1	2	51
28	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	41	
30	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	80	
31	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	53	
32	4	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	1	3	4	3	1	2	3	1	1	3	2	1	2	1	1	58	
33	2	3	1	2	3	1	3	4	1	2	1	1	1	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	4	2	1	3	1	2	63	
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33	

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tingkat Religiusitas.

a. Validitas Tgkat Religiusitas

Correlations

		TOTAL
Y1	Pearson Correlation	.937**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y2	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y3	Pearson Correlation	.710**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y4	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y5	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y6	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y7	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y8	Pearson Correlation	.909**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y9	Pearson Correlation	.912**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y10	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y11	Pearson Correlation	.912**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34

Y12	Pearson Correlation	.694**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y13	Pearson Correlation	.694**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y14	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y15	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y16	Pearson Correlation	.366*
	Sig. (2-tailed)	0,033
	N	34
Y17	Pearson Correlation	.982**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y18	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y19	Pearson Correlation	.918**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y20	Pearson Correlation	.797**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y21	Pearson Correlation	.868**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y22	Pearson Correlation	.918**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y23	Pearson Correlation	.796**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y24	Pearson Correlation	.719**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y25	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	34
Y26	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y27	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y28	Pearson Correlation	.908**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y29	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y30	Pearson Correlation	.643**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y31	Pearson Correlation	-.597**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
Y32	Pearson Correlation	0,208
	Sig. (2-tailed)	0,238
	N	34
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Reliabilitas Tingkat Religiusitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	31

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Fanatisme *Korean Wave*.

a. Validitas Fanatisme *Korean Wave*

Correlations		TOTAL
X1	Pearson Correlation	.801**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X2	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X3	Pearson Correlation	.905**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X4	Pearson Correlation	.876**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X5	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X6	Pearson Correlation	.905**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X7	Pearson Correlation	.687**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X8	Pearson Correlation	.475**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	34
X9	Pearson Correlation	.752**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X10	Pearson Correlation	.938**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X11	Pearson Correlation	.839**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X12	Pearson Correlation	.900**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X13	Pearson Correlation	.812**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X14	Pearson Correlation	.917**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X15	Pearson Correlation	0,004
	Sig. (2-tailed)	0,980
	N	34
X16	Pearson Correlation	.801**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X17	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34

X18	Pearson Correlation	-0,169
	Sig. (2-tailed)	0,340
	N	34
X19	Pearson Correlation	.687**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X20	Pearson Correlation	.801**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X21	Pearson Correlation	.843**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X22	Pearson Correlation	.770**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X23	Pearson Correlation	.918**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X24	Pearson Correlation	.852**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X25	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X26	Pearson Correlation	.938**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X27	Pearson Correlation	.812**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X28	Pearson Correlation	-0,052
	Sig. (2-tailed)	0,770
	N	34
X29	Pearson Correlation	.900**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
X30	Pearson Correlation	.918**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	34
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Reliabilitas Fanatisme *Korean Wave*

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	27

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Tingkat Religiusitas

No Item	r hitung	r tabel 5%	Kesimpulan
1	0,937	0,339	Valid
2	0,755	0,339	Valid
3	0,710	0,339	Valid
4	0,729	0,339	Valid
5	0,737	0,339	Valid
6	0,726	0,339	Valid
7	0,574	0,339	Valid
8	0,909	0,339	Valid
9	0,912	0,339	Valid
10	0,597	0,339	Valid
11	0,912	0,339	Valid
12	0,694	0,339	Valid
13	0,694	0,339	Valid
14	0,701	0,339	Valid
15	0,779	0,339	Valid
16	0,366	0,339	Valid
17	0,982	0,339	Valid
18	0,799	0,339	Valid
19	0,918	0,339	Valid
20	0,797	0,339	Valid
21	0,868	0,339	Valid
22	0,918	0,339	Valid
23	0,796	0,339	Valid
24	0,719	0,339	Valid
25	0,565	0,339	Valid
26	0,578	0,339	Valid
27	0,782	0,339	Valid
28	0,908	0,339	Valid
29	0,718	0,339	Valid
30	0,643	0,339	Valid
31	0,597	0,339	Valid
32	0,208	0,339	Tidak Valid

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Fanatisme *Korean wave*

No Item	r hitung	r tabel 5%	Kesimpulan
1	0,801	0,339	Valid
2	0,750	0,339	Valid
3	0,905	0,339	Valid
4	0,876	0,339	Valid
5	0,750	0,339	Valid
6	0,905	0,339	Valid
7	0,687	0,339	Valid
8	0,475	0,339	Valid
9	0,752	0,339	Valid
10	0,938	0,339	Valid
11	0,839	0,339	Valid
12	0,900	0,339	Valid
13	0,812	0,339	Valid
14	0,917	0,339	Valid
15	0,004	0,339	Tidak Valid
16	0,801	0,339	Valid
17	0,682	0,339	Valid
18	-0,169	0,339	Tidak Valid
19	0,687	0,339	Valid
20	0,801	0,339	Valid
21	0,843	0,339	Valid
22	0,770	0,339	Valid
23	0,918	0,339	Valid
24	0,852	0,339	Valid
25	0,682	0,339	Valid
26	0,938	0,339	Valid
27	0,812	0,339	Valid
28	-0,052	0,339	Tidak Valid
29	0,900	0,339	Valid
30	0,918	0,339	Valid

51	1	2	1	1	3	3	3	4	1	1	1	1	1	2	1	3	4	4	1	2	1	1	3	4	4	1	4	58
52	2	3	4	4	3	1	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	74
53	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	69	
54	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	39	
55	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	51
56	4	4	4	3	1	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	90
57	2	3	1	1	4	4	3	4	3	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	3	2	2	1	4	2	1	1	56
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	91
59	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	1	1	4	41
60	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	60
61	2	2	1	1	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	3	2	4	1	2	4	1	1	4	3	3	1	1	55
62	3	3	2	2	4	3	4	3	1	3	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	1	4	59
63	2	2	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	1	3	51
64	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	38
65	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	2	2	1	1	4	3	2	1	4	50
66	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	38
67	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	1	2	1	1	81
68	1	1	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	62
69	3	1	3	2	3	4	4	3	1	3	2	2	1	1	3	4	1	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	73
70	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	35
71	1	2	1	1	4	3	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	58
72	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	45
73	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	3	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	3	50
74	2	2	1	1	3	3	3	4	1	1	2	1	1	2	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	61
75	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	65
76	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	4	1	1	4	4	1	1	1	42
77	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	3	2	4	2	4	4	3	2	2	2	1	4	4	1	1	4	59
78	2	2	1	1	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	46
79	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	1	2	2	1	3	3	4	2	3	1	1	4	4	1	1	4	70
80	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	4	42	
81	2	4	2	2	4	3	3	3	1	2	2	1	1	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	1	4	69
82	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	1	2	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	71	
83	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	33
84	2	2	1	1	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	4	3	2	1	4	55
85	4	4	3	2	4	1	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	82
86	1	3	2	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	4	4	1	1	4	51
87	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	63
88	1	2	1	1	4	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	4	4	3	1	4	53
89	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	66
90	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	59
91	2	2	1	1	4	3	3	1	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	1	4	4	3	2	4	56
92	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	63
93	1	1	1	1	4	1	4	1	1	3	1	3	1	1	1	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1	1	4	57
94	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	1	1	1	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	66
95	2	4	3	4	4	1	4	4	1	2	3	1	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	1	4	76
96	1	1	1	1	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	1	1	1	1	4	4	4	1	4	55
97	3	3	2	1	4	4	3	4	1	2	1	1	1	2	1	4	4	3	2	2	2	1	3	2	3	1	4	64
98	2	2	1	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	56
99	1	2	1	1	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	4	1	1	4	49	
100	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	90

101	2	1	2	3	1	4	3	4	1	2	2	1	1	3	1	2	4	4	2	1	2	1	3	4	2	3	4	63
102	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	38
103	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	3	50
104	1	1	1	1	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	50
105	4	1	3	2	4	1	3	3	1	4	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	73
106	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	33
107	2	4	2	1	4	3	4	4	2	2	1	1	2	2	1	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	1	1	67
108	2	4	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	79
109	2	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	40
110	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	4	47
111	1	2	1	1	4	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	4	4	3	1	4	53
112	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	2	2	3	2	2	3	47
113	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	59
114	2	2	1	1	4	3	3	1	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	1	4	4	3	2	4	56
115	2	4	3	3	3	4	3	4	1	2	2	1	1	3	2	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	1	3	74
116	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	1	4	67
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	39
118	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	1	1	1	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	66
119	2	4	3	4	4	1	4	4	1	2	3	1	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	1	4	76
120	1	1	1	1	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	1	1	1	1	4	4	4	1	4	55
121	3	3	2	1	3	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	1	1	50
122	2	2	1	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	56
123	1	2	1	1	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	4	1	1	4	49
124	2	1	2	3	1	4	3	4	1	2	2	1	1	3	1	2	4	4	2	1	2	1	3	4	2	3	4	63
125	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	38
126	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	1	3	64
127	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	75
128	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	4	1	1	3	4	1	2	2	52
129	1	2	1	1	4	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	4	4	3	1	4	53
130	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	66
131	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
132	4	1	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	1	2	3	4	4	3	2	2	2	1	4	4	3	2	4	78
133	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	90
134	2	1	2	3	1	4	3	4	1	2	2	1	1	3	1	2	4	4	2	1	2	1	3	4	2	3	4	63
135	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	1	4	2	1	3	3	4	2	3	4	1	4	4	1	1	4	75
136	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	4	42
137	2	4	2	2	4	3	3	3	1	2	2	1	1	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	1	4	69
138	3	1	3	2	3	4	4	3	1	3	2	2	1	1	3	4	1	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	73
139	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	35
140	1	2	1	1	4	3	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	58
141	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	60
142	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	34
143	4	4	3	1	4	3	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	4	70
144	4	2	3	4	4	3	4	4	1	3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	79
145	2	2	1	1	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	4	3	2	1	4	55
146	4	4	3	2	4	1	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	82
147	1	3	2	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	4	4	1	1	4	51
148	2	3	1	1	4	4	3	4	3	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	3	2	2	1	4	2	1	1	56
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	91
150	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	1	1	4	41

LAMPIRAN 10

DATA PENELITIAN FANATISME TINGKAT RELIGIUSITAS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL	
1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	110	
2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	105
3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	106	
5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	115	
6	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	111	
7	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	102
8	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	100	
9	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	102	
10	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	88	
11	4	4	4	3	4	1	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
12	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	95	
13	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	98	
14	4	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	1	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	93	
15	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	81	
16	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	102	
17	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	83	
18	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	94	
19	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	1	2	4	2	4	2	3	3	1	3	3	94	
20	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	4	3	102	
21	3	4	3	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	90	
22	4	4	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	4	2	4	2	1	3	3	3	1	2	4	3	79	
23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	109	
24	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	95	
25	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	2	4	4	3	3	3	4	3	98	
26	4	2	3	2	3	4	1	2	4	2	4	2	3	1	2	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	2	1	1	4	3	84	
27	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107	
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	94	
29	4	4	3	3	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	1	1	3	3	79	
30	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	103	
31	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	95	
32	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	1	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	77	
33	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	104	
34	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	100	
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	113
36	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	97
37	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	1	3	103	
38	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	103	
39	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	96	
40	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	105	
41	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	106	
42	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	86		
43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	97	
44	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	101	
45	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	94	
46	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	113	
47	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	91	
48	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	107	
49	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	93		
50	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	104	

51	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	108		
52	3	4	2	1	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	99	
53	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	103	
54	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	107	
55	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	106	
56	3	4	2	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	83	
57	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	112
58	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	67	
59	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	2	4	2	1	2	4	98	
60	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	95		
61	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	2	98	
62	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	104	
63	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	111	
64	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	1	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	100	
65	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	103	
66	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	100		
67	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	1	2	3	95	
68	4	4	2	2	4	4	4	1	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	106	
69	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	100	
70	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	107	
71	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	105		
72	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	83	
73	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	89	
74	4	4	1	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	99	
75	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	100	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	99	
77	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	105	
78	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	108	
79	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	112	
80	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	104	
81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	116	
82	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	113	
83	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	103	
84	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	94	
85	4	3	3	2	3	1	3	4	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	82	
86	1	1	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	95	
87	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	107	
88	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	112	
89	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	4	4	1	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	100	
90	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	4	101	
91	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	100	
92	4	4	4	1	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	110	
93	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	92	
94	4	4	3	2	3	4	3	3	1	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	100	
95	4	2	1	3	3	1	3	4	4	3	4	1	3	3	2	2	4	3	4	3	1	1	3	3	1	1	3	3	2	2	4	81	
96	4	4	3	1	3	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	96	
97	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	4	100	
98	4	4	3	1	3	4	3	2	4	3	2	4	1	3	2	3	3	2	4	1	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	94	
99	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	107	
100	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	73	

101	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	1	3	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	98	
102	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	104
103	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	117
104	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	113
105	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	2	1	4	1	2	1	1	4	3	2	1	1	1	2	2	3	3	77	
106	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	1	4	4	1	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	103	
107	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	95	
108	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	79	
109	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	103	
110	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
111	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	98	
112	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	109
113	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	100	
114	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	101	
115	4	2	1	3	2	3	3	2	4	2	4	1	3	1	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	1	4	2	1	83	
116	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	1	2	4	3	101	
117	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	116
118	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	2	4	2	3	4	1	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	2	2	4	4	93
119	3	3	1	2	3	4	3	4	1	2	4	1	3	2	2	3	4	1	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	79
120	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	101	
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	115	
122	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	101	
123	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	102	
124	4	4	3	2	3	4	3	3	1	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	100	
125	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	108	
126	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	100	
127	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	105	
128	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	98	
129	4	4	3	3	4	4	1	1	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	99	
130	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	2	2	100	
131	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	113	
132	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	4	2	3	1	2	2	2	4	1	3	2	3	3	4	2	1	3	3	79	
133	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	1	1	4	1	1	1	3	4	4	3	3	2	1	1	3	79	
134	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	4	4	1	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	100	
135	3	3	1	3	4	1	3	1	2	3	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	4	81	
136	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	102	
137	3	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	85	
138	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	4	1	3	1	2	1	3	2	3	1	4	4	3	3	1	2	4	3	2	3	3	78	
139	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	102	
140	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	88	
141	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	95	
142	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	103	
143	4	2	2	4	3	4	3	4	1	3	2	2	4	3	3	1	1	1	4	4	1	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	89	
144	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	4	76	
145	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	99	
146	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	1	3	4	1	1	4	3	2	2	3	79	
147	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	88	
148	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	2	2	1	89		
149	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	4	3	1	3	74	
150	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	103		

LAMPIRAN 11

ANALISIS UNIT PENELITIAN

1. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Minimum, Maximum

Descriptives			Statistic	Std. Error
X	Mean		58,1600	1,21239
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55,7643	
		Upper Bound	60,5557	
	5% Trimmed Mean		57,9519	
	Median		58,0000	
	Variance		220,484	
	Std. Deviation		14,84871	
	Minimum		29,00	
	Maximum		91,00	
	Range		62,00	
	Interquartile Range		19,75	
	Skewness		,094	,198
	Kurtosis		-,521	,394
	Y	Mean		98,1333
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	96,4293	
		Upper Bound	99,8374	
5% Trimmed Mean			98,4815	
Median			100,0000	
Variance			111,553	
Std. Deviation			10,56185	
Minimum			67,00	
Maximum			117,00	
Range			50,00	
Interquartile Range			11,25	
Skewness			-,638	,198
Kurtosis			-,075	,394

2. Perhitungan Frekuensi

a. Perhitungan Frekuensi Fanatisme *Korean Wave*

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 91 - 29 \\ &= 62\end{aligned}$$

$$\text{Kelas} = 3$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \text{Range/Kelas} \\ &= 62/3 \\ &= 21\end{aligned}$$

b. Perhitungan Frekuensi Tingkat Religiusitas

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 117 - 67 \\ &= 50\end{aligned}$$

$$\text{Kelas} = 3$$

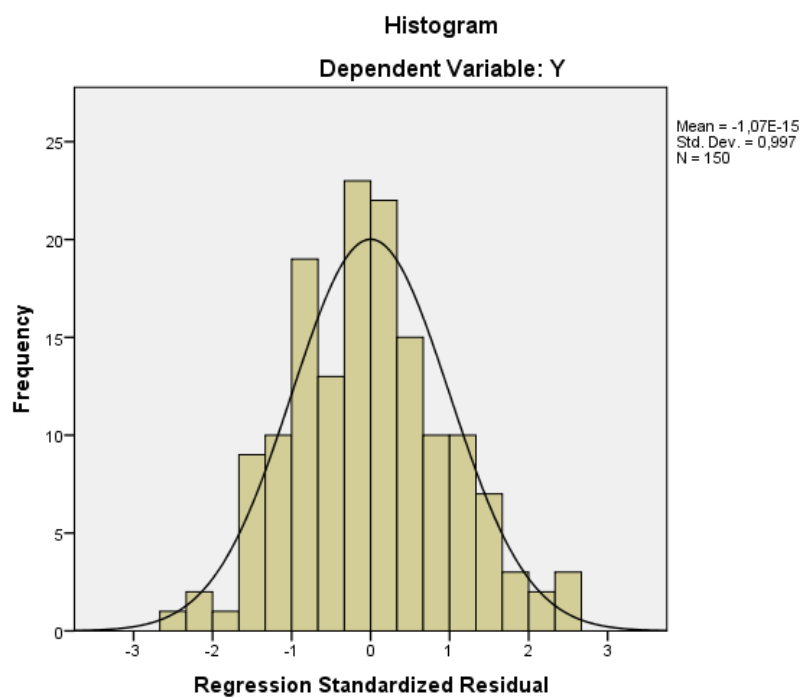
$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \text{Range/Kelas} \\ &= 50/3 \\ &= 17\end{aligned}$$

LAMPIRAN 12

ANALISIS PRASYARAT PENELITIAN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			X	Y
N			150	150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		58,1600	98,1333
	Std. Deviation		14,84871	10,56185
Most Extreme Differences	Absolute		,048	,128
	Positive		,048	,071
	Negative		-,042	-,128
Test Statistic			,048	,128
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}	,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



LAMPIRAN 13

ANALISIS DATA PENELITIAN

Correlations			Skor_X	Skor_Y
Spearman's rho	Skor_X	Correlation Coefficient	1,000	-,655**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	150	150
	Skor_Y	Correlation Coefficient	-,655**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).